



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**WITI INDRAWATI**  
NIM. 21790125665

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2020 23 TMP1
TGL	5 Feb 2020
PARAF	4

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2019 M.**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PARAF	_____
TGL	_____
NO.	_____
PERPUSTAKAAN	_____
MILIK	_____

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

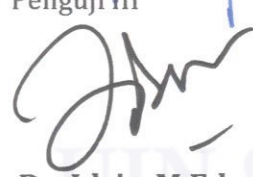
Witi Indrawati  
21790125665  
M.Pd (Magister Pendidikan)  
Hubungan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan  
Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di  
Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang  
Kabupaten Indragiri Hilir

Tim Penguji

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji I/Ketua

  
**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**  
Penguji II/ Sekretaris

  
**Dr. Rishawati, M.Pd**  
Penguji III

  
**Dr. Idris, M.Ed**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 28 Oktober 2019



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** oleh Sdr:

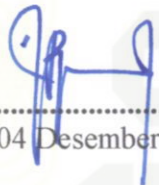
Nama : Witi Indrawati  
NIM : 21790125665  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing dan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Oktober 2019.

### Penguji I

**Dr. Risnawati, M.Pd**


NIP. 19650304 199303 2 003

  
Tgl.: 04 Desember 2019

### Penguji II

**Dr. Idris, M.Ed**

NIP. 19760504 200501 1 005

  
Tgl.: 04 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** oleh Sdr:

Nama : Witi Indrawati  
NIM : 21790125665  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Maret 2019.

Pembimbing I  
**DR. Rusdi, MA**  
NIP. 19660606 199402 1 003

Tgl.: 04 Desember 2019

Pembimbing II  
**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl.: 04 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 190817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menjiplak seluruh atau sebagian isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menuliskan sumber.  
a. Penjiplakan hanya untuk kepentingan penelitian, penitipan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penjiplakan untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan lain yang melanggar hukum.  
2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau






## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**, yang ditulis oleh Saudara :

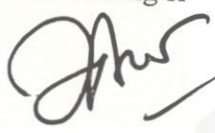
Nama : Witi Indrawati  
NIM : 21790125665  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 27 Juni 2019  
Pembimbing I

  
**Dr. Rusdi, MA**  
NIP. 19660606 199402 1 003

Tanggal : 27 Juli 2019  
Pembimbing II

  
**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
  - a. Dilarang mengutip, salin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. RUSDI, MA**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal Tesis Saudari  
Witi Indrawati

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Witi Indrawati
NIM	: 21790125665
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 27 Juni 2019  
Pembimbing I,

**Dr. Rusdi, MA**  
NIP. 19660606 199402 1 003

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Penyalinan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau meminjamkan buku ini kepada orang lain untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Dr. IDRIS, M.Ed**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS

Tesis Saudari  
Witi Indrawati

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Witi Indrawati  
NIM : 21790125665  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Juli 2019  
Pembimbing II,

*[Signature]*

Dr. Idris, M.Ed

NIP. 19760504 200501 1 005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Witi Indrawati  
 NIM : 21790125665  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pengalihan, 26 Agustus 1982  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Hubungan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pakenbaru, 16 September 2019



*[Signature]*

Witi Indrawati  
 NIM. 21790125665

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin...

Segala puji hanyalah milik Allah SWT., yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan menyusun tesis ini dengan Judul : **“Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., dengan keluhuran akhlaknya, beliau telah membimbing dan membawa perubahan dalam pendidikan dan peradaban umatnya meniti jalan kebenaran.

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. K. H. Akhmad Mughiddin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, beserta dosen dan staf yang telah melayani keperluan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan dan



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Bapak Drs. Iskandar Arnel, M.A,Ph.D selaku wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Ibu Dr,Andi murniati,M.Pd selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana UIN Suska Riau.

Dr.Rusdi,MA dan Dr.Idris,M,Ed sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah membimbing penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan.

Terkhusus kepada Ibunda tercinta, dan terimakasih setulusnya kepada suami (*Firdaus*) serta ananda-ananda tersayang, yang dengan sabar dan senantiasa menyampaikan do'a sehingga penulis selesai dalam studi ini;

Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Seluruh Civitas Akademika di lingkungan UIN SUSKA, khususnya rekan-rekan se angkatan, yang senantiasa mendorong dan memberi semangat ke pada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.





Penulis menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun demi kebaikan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak, terlebih bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2019

Penulis

**Witi Indrawati**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLETASI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
C. Permasalahan .....	14
1. Identifikasi Masalah .....	14
2. Batasan Masalah .....	14
3. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	18
1. Persepsi .....	18
2. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	29
3. Presepsi Guru tentang kepemimpinan kepala madrasah .....	64
4. Disiplin Mengajar Guru .....	79
B. Penelitian yang Relevan .....	88
C. Kerangka Pemikiran .....	92
D. Konsep Operasional .....	94
E. Hipotesis Penelitian .....	95
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	97
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	98
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	98
D. Teknik Pengumpulan Data .....	102
E. Instrumen Penelitian .....	102
F. Teknik Analisa Data .....	110
G. Hipotesis Statistik .....	113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	115
B. Temuan Khusus Penelitian .....	122
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	138
D. Kelemahan Penelitian.....	143

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	147
B. Saran .....	147

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

Tabel III.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	99
Tabel III.2	Populasi Dan Sampel Penelitian .....	101
Tabel III.3	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X.....	106
Tabel III.4	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	107
Tabel III.5	Kriteria Indeks Reliabilitas.....	109
Tabel III.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	109
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	110
Tabel IV.1	Data Penduduk Per Desa Kecamatan Keritang .....	118
Tabel IV.2	Jumlah Sekolah di Kecamatan Keritang .....	119
Tabel IV.3	Kondisi Guru MTs Kecamatan Keritang.....	120
Tabel IV.4	Kondisi Siswa MTs Kecamatan Keritang .....	121
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	123
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Variabel Disiplin Mengajar Guru (Y) .....	125
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas Data.....	127
Tabel IV.8	Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas Variabel X dengan Y .....	129
Tabel IV.9	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas X Ke Y .....	130
Tabel IV.10	Nilai Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Mengajar Guru .....	133
Tabel IV.11	Out Put Spss Korelasi Pearson Product Moment .....	134
Tabel IV.12	Anova Regresi Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru.....	136
Tabel IV.13	Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Variabel X Dan Y.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Proses Sebelum maupun Setelah Persepsi .....	21
Gambar II.2 Ilustrasi Kerja Persepsi .....	22
Gambar III.1 Model Pengaruh Variabel .....	97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.5/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Witi Indrawati (2019) : Hubungan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**

Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, sudah berjalan dengan baik. Namun disiplin mengajar guru masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 380 orang sampel penelitian sebesar 25% atau 95 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket teknik analisa data menggunakan *product moment* dan regresi perhitungan data menggunakan *Statistical Package of Social Science (SPSS) Version 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Nilai korelasi 0,489 lebih besar dari nilai tabel taraf 5% dan 1% ( $0,202 < 0,489 < 0,263$ ) tingkat sumbangan hubungan sebesar 23,9%.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Kepala Madrasah, dan Disiplin Mengajar Guru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Witi Indrawati (2019) : The Relationship between Teachers' Perceptions about Madrasah Principal Leadership and Teaching Discipline in Madrasah Tsanawiyah, Keritang District, Indragiri Hilir Regency.**

The Leadership of Madrasah Principal in Madrasah Tsanawiyah, Keritang District, Indragiri Hilir Regency, has been going well. But the teaching discipline of teachers is still low. This study aims to determine the relationship between teachers' perceptions about the leadership of madrasah principals with the discipline of the teachers in Madrasah Tsanawiyah, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. This research is a correlation study using a quantitative approach. The population of the study amounted to 380 people, research samples by 25% or 95 people. The data collection techniques using questionnaire and the data analysis techniques using product moment and the data calculation regression using Statistical Package of Social Science (SPSS) Version 22. The results showed that there was a significant relationship between teachers' perceptions about the leadership of madrasah principals with the discipline of the teachers in Madrasah Tsanawiyah, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The correlation value of 0.489 is greater than the table value of 5% and 1% ( $0.202 < 0.489 > 0.263$ ) the level of relationship contribution is 23.9%.

**Keywords:** Leadership of Madrasah Principals, and Teachers Discipline





## ملخص

ويتى إنديراوتي (٢٠١٩) : العلاقة بين تصورات المعلمين حول قيادة مدير المدرسة والانضباط التدريسي في المدرسة الثانوية، مقاطعة كريتانغ، منطقة انديرا غيري

هيلير.

إن قيادة مدير المدرسة في المدرسة الثانوية، مقاطعة كريتانغ، منطقة انديرا غيري هيلير ، تسير على ما يرام. لكن الانضباط التدريسي للمعلمين لا يزال منخفضاً. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين تصورات المعلمين حول قيادة مديري المدارس مع انضباط المعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة كريتانغ، منطقة انديرا غيري هيلير. هذا البحث هو دراسة الارتباط باستخدام النهج الكمي. بلغ عدد سكان الدراسة ٣٧٠ شخص، وعينات البحث بنسبة ٢٥٪ أو ٩٥ شخصاً. أساليب جمع البيانات باستخدام الاستبيان وأساليب تحليل البيانات باستخدام لحظة المنتج واتحدار حساب البيانات باستخدام الإصدار ٢٢. من الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية (SPSS) أظهرت النتائج أن هناك علاقة كبيرة بين تصورات المعلمين حول قيادة مديري المدارس مع انضباط المعلمين في المدرسة الثانوية، مقاطعة كريتانغ، منطقة انديرا غيري هيلير. قيمة الارتباط ٠،٤٨٩، أكبر من قيمة الجدول البالغة ٥٪ و ١٪ (٠،٢٠٢ < ٠،٤٨٩ < ٠،٢٦٣) مستوى مساهمة العلاقة هو ٢٣،٩٪.

الكلمات المفتاحية: قيادة مديري المدارس ، وانضباط المعلمين

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Sebagai sebuah organisasi, pendidikan di madrasah, dipimpin oleh



seorang kepala madrasah. Tanpa mengenyampingkan peran dari unsur-unsur lain dari organisasi madrasah, kepala madrasah dan guru merupakan personil intern yang sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah.

Keberhasilan suatu madrasah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala madrasah.<sup>1</sup> Sedangkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan madrasah. Kepala madrasah diharapkan menjadi pemimpin dan inovator di madrasah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala madrasah adalah signifikan bagi keberhasilan madrasah.

Tercapainya tujuan madrasah, secara kualitatif dan kuantitatif, ditentukan oleh kewibawaan dan ketrampilan, juga perilaku maupun fleksibilitas pemimpinannya. Hal ini, sebagaimana dikemukakan oleh Wahjosumidjo bahwa:

Penampilan kepemimpinan kepala sekolah adalah prestasi atau sumbangan yang diberikan oleh kepemimpinan seorang kepala

<sup>1</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). h. 349.





sekolah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan sekolah. Penampilan kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh faktor kewibawaan, sifat dan keterampilan, perilaku maupun fleksibilitas pemimpin...<sup>2</sup>

Kemampuan profesional kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang. Disamping itu kepala madrasah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini guru.

Selain kepala madrasah, guru juga memiliki peran yang patut dipertimbangkan dalam rangka suksesnya sebuah proses pembelajaran.<sup>3</sup> Bahkan ada yang berpendapat bahwa guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di madrasah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah.<sup>5</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 431.

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 86

<sup>4</sup> Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Surabaya: Cendekia, 2009). h. 22.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 32.



peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.<sup>6</sup> Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.<sup>7</sup>

Seringkali terjadi kesenjangan yang muncul, di mana masih terdapat kecenderungan bagi pengelolaan pendidikan khususnya dalam hal ini guru dalam membelajarkan siswa belum sepenuhnya melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang profesional dalam hal ini disiplin mengajar guru masih dirasakan kurang sehingga berakibat menurunnya aktivitas belajar siswa. Hal seperti ini nampak dalam pelaksanaan sehari-hari terdapat di kelas-kelas kosong yang sebetulnya dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas atau latihan-latihan oleh siswa.<sup>8</sup>

Kekosongan ini disebabkan oleh ketidak hadirannya guru dalam mengajar. Kemudian di sisi lain, masih ada di antara guru yang tidak

<sup>6</sup> Agus Pramono dan Alwi suddin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Moderating" dalam *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Volume 5, No. 1 Juni 2011*, h. 55.

<sup>7</sup> Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2012), h. 1.

<sup>8</sup> Samion AR, "Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Etika Pontianak" dalam *Mimbar Pendidikan*, edisi No. 1/XXV/2006, h. 61

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mengindahkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara moril maupun sprituil, seperti masih ada di antara guru pada saat mengajar di depan kelas menggunakan pakaian yang tidak rapi, rambut gondrong, tugas diberikan kepada siswa tetapi tidak pernah dikoreksi dan tugas lain yang masih belum dilaksanakan secara utuh oleh setiap guru dalam proses pembelajaran di madrasah.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, dapat dikatakan di sini bahwa faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran di madrasah adalah disiplin mengajar para guru. Perilaku kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran, yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja dan disiplin mengajar guru dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Secara teoritis, disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan (karena merupakan hal-hal yang

<sup>9</sup> Hadi Pranoto, "Pengaruh Pembinaan Berkelanjutan, Supervisi Pengawas dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di UPT Disdikpora Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara" dalam *JMP, Volume 2 Nomor 1*, April 2013

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *loc. cit.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dilarang). Bagi seseorang yang berdisiplin, karena disiplin sudah menyatu ke dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya, apabila ia tidak berbuat disiplin.<sup>11</sup>

Selain itu, seorang guru yang mempersepsikan kepemimpinan kepala Madrasah dengan baik, maka ia akan menjadi motivator bagi kepatuhan diri pada disiplin mengajar para guru.<sup>12</sup> Walaupun disiplin ini hanya merupakan salah satu bagian dari ciri kinerja guru dan berkaitan dengan prosentasi kehadiran, ketidakpatuhan pada aturan, menurunnya produktivitas kerja dan apatis, tetapi ternyata hal ini membawa dampak yang sangat besar terutama pada sistem pendidikan kita yang masih memerlukan keberadaan guru secara dominan dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar guru di madrasah, akan menimbulkan persepsi guru terkait dengan penglihatannya terhadap seorang kepala madrasah. Faktor tersebut kemudian akan dapat dirangsang dan menantang guru untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik di bangku madrasah. Pada umumnya semakin baik usaha kepala madrasah dalam bekerja

<sup>11</sup> D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2011), h. 20

<sup>12</sup> Timpe. *Perilaku Organisasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai pemimpin, maka akan semakin baik pula disiplin mengajar guru.

Suatu interaksi kepemimpinan kepala madrasah, sudah barang tentu di dalamnya terdapat partisipasi guru yang satu dengan guru yang lain berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Ada sikap guru yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula guru yang bersikap kurang aktif. Dengan adanya keterampilan kepemimpinan kepala madrasah yang baik, maka akan memberikan persepsi guru yang baik pula tentang kepemimpinan kepala madrasah. sehingga tercipta suasana madrasah yang damai dan sejahtera.

Dengan demikian, persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi disiplin kerja guru.<sup>13</sup> Hal itu disebabkan karena kondisi iklim kerja, jenjang pendidikan, sistem pembinaan yang dilakukan melalui supervisi, kesejahteraan/gaji, keikutsertaan dalam penataran, disiplin kerja, fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan mengajar, motivasi, gaya kepemimpinan kepala madrasah, jenis kelamin dan budaya kerja. Dengan demikian, maka peran kepala madrasah harus mencerminkan tanggung jawabnya sebagai kepala madrasah, yaitu untuk mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini sangat penting sebab sebagai penentu

<sup>13</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi efektif dan efisiennya suatu organisasi. Sehingga kualitas pemimpin menentukan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi. Pemimpin yang sukses mampu mengelola organisasi, dapat mempengaruhi secara konstruktif persepsi orang lain dan menunjukkan jalan yang benar yang harus dikerjakan bersama. Oleh karena itu, Kepala madrasah sebagai pemimpin dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa.

Rumusan ini menunjukkan pentingnya peranan kepala madrasah dalam menggerakkan kehidupan madrasah guna mencapai tujuan. Studi keberhasilan kepala madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah.<sup>14</sup> Kepala madrasah yang berhasil adalah kepala madrasah yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin madrasah. Sehingga mampu dipersepsikan oleh bawahannya, memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, pada dasarnya menurut persepsi para guru, kepala Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sudah melaksanakan

<sup>14</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 2. h. 82.

<sup>15</sup> Ibid, h.78





kepemimpinan dengan baik, hal ini terlihat dengan beberapa aktivitas kepala madrasah sebagai berikut :

1. Menurut para guru, Kepala madrasah sudah melakukan evaluasi kinerja guru pada setiap akhir semester.<sup>16</sup>
2. Menurut para guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, kepala sekolah juga telah melayani kegiatan siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan kesiswaan lainnya.
3. Menurut para guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, kepala madrasah telah berusaha membangun *teamwork* yang kompak dengan menciptakan suasana yang harmonis di Madrasah.<sup>17</sup>
4. Menurut sebagian guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir telah menjadi teladan bagi para guru, terutama pada kedisiplinan kerja kepala madrasah.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Wawancara singkat penulis terhadap beberapa guru di MTs Nurul Huda, MTs Nurul Wathan Pasar Kembang, MTs Nurul Iman Kemuning Muda, MTs Nurul Wathan Sungai Gergaji, MTs Annajah Sidorejo Sencalang, MTs PP Al Ishlahiyah Pancur, dan MTs Nurul Yaqin Prt Joyomulyo pada tanggal 7 – 20 April 2019

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> *Ibid*



5. Namun kenyataannya, masih ada sebagian guru yang datang ke madrasah hanya sekedar mengajar saja. Padahal dalam ketentuan Undang-Undang, guru wajib dimadrasah selama 37.5 Jam per minggu.
6. Masih ada guru yang datang terlambat dan pulang tidak sesuai dengan jam yang dijadwalkan.<sup>19</sup>
7. Masih ada guru yang tidak berada di kelas, pada saat jam efektif mengajar guru.<sup>20</sup>
8. Masih ada di antara guru pada saat mengajar di depan kelas menggunakan metode pembelajaran yang tidak variatif.

Berdasarkan gejala tersebut, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui apakah hal tersebut terjadi di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Oleh sebab itu, maka perlu dibuktikan dengan mengadakan penelitian dengan judul penelitian “Hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan Disiplin Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara pendahuluan dan Observasi pembelajaran di kelas di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 7 – 20 April 2019

<sup>20</sup> Observasi pendahuluan di kelas pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 7 – 20 April 2019



## B. Penegasan Istilah

### 1. Persepsi

Menurut Kamus Ilmiah Populer, persepsi adalah pengamatan; penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan; hal mengetahui, melalui indera; tanggapan (indera); daya memahami.<sup>21</sup>

Menurut Bimo Walgito persepsi adalah “suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya dan stimulus itu diteruskan ke syaraf dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari adanya apa yang ia lihat, apa yang ia didengar.”<sup>22</sup> Jalaluddin Rachmat berpendapat bahwa “persepsi” adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, maksud dari persepsi guru dalam penelitian ini adalah pengalaman yang dialami guru tentang Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

<sup>21</sup> Ahmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2004), h. 396

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 53

<sup>23</sup> Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), h. 51





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kepemimpinan kepala Madrasah

Nawawi mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.<sup>24</sup>

Sementara Abror menyatakan bahwa kepemimpinan adalah tindakan atau tingkah laku individu dan kelompok yang menyebabkan individu dan juga kelompok-kelompok itu untuk bergerak maju, guna mencapai tujuan pendidikan yang semakin bisa diterima oleh masing-masing pihak.<sup>25</sup> Sementara Kepala madrasah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi madrasah mereka.<sup>26</sup>

Berdasarkan pada definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dalam penelitian ini adalah upaya kepala madrasah yang memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam organisasi/lembaga tertentu untuk mencapai tujuan dalam organisasi madrasah.

<sup>24</sup> Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Haji Masagung, 1987). h. 81

<sup>25</sup> A. Rahman Abor. *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1994), h. 32.

<sup>26</sup> James M Lipham. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. (New York: Longman Inc, 1985), h. 1.



### 3. Disiplin Mengajar Guru

Kata disiplin berasal dari kata *disciple* yang mempunyai arti belajar. Menurut *Drever dan James*, kata *disiplin* semula disinonimkan dengan *education* (pendidikan), dalam pengertian modern pengertian dasarnya adalah kontrol terhadap kelakuan, baik oleh suatu kekuasaan luar ataupun oleh individu itu sendiri.<sup>27</sup>

Kedisiplinan dengan demikian adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran itu sendiri bermakna sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya.

Oleh karena itu, disiplin mengajar dalam tesis ini adalah kesadaran dan kesediaan seorang guru dalam mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku dalam perilaku seorang guru. Hal ini, tercermin dari sikap seorang guru yang secara suka rela mentaati peraturan dan sadar akan tugas serta tanggungjawabnya sebagai seorang guru.

<sup>27</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 2001), h. 21



## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut;

- a. Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;
- b. Disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;
- c. Hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;
- d. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;
- e. Faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C.

1.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut;

a.

Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;

b.

Disiplin kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;

c.

Hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;

d.

Faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir;

e.

Faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi disiplin mengajar guru. Agar penelitian ini





tidak melebar serta mengingat keterbatasan waktu dan sarana, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik dan bermanfaat, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah sebagai variable bebas, serta disiplin mengajar guru sebagai variable terikat.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara akademis maupun praktis.

### a. Secara Teoretis,

Penelitian ini, secara teoretis diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini akan memberikan sumbangan atau kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya berkaitan dengan dengan disiplin mengajar guru, dan kinerja guru.
- 2) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan pengetahuan tentang hubungan antara disiplin mengajar guru dengan kinerja guru.

### b. Secara praktis

Penelitian ini secara praktis, diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, kesimpulan dan saran-saran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, akan menjadi bahan pertimbangan dalam memenuhi disiplin mengajar guru,

sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di masa yang akan datang.

- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan kajian terhadap masalah yang sama dan menambah wawasan pengetahuan bagi yang memanfaatkan.
- 3) Bagi Penulis, proses maupun hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan penulis pada bidang ilmu sumber daya manusia (SDM), khususnya pada variabel masalah yang diteliti, yaitu tentang disiplin mengajar guru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Persepsi

Persepsi yaitu penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia (*percepts* adalah hasil dari proses *perceptual*).<sup>28</sup> Menurut Buddhisme seperti yang ditulis oleh Ivan Taniputera, persepsi adalah “proses pengenalan objek di sekitar kita (fungsi kognitif).”<sup>29</sup>

“Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.”<sup>30</sup> Menurut Devito persepsi yaitu “proses ketika menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera

<sup>28</sup> *Introduction to Psychology* terj, Widjaja Kusuma, (t.t.p: tp, tt), h.276

<sup>29</sup> Ivan Taniputera, *Psikologi Kepribadian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2005), h. 136

<sup>30</sup> Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 102



kita.”<sup>31</sup> Yusuf menyebutkan persepsi sebagai “pemaknaan hasil pengamatan.”<sup>32</sup>

Persepsi berperan dalam penerimaan rangsangan, mengaturnya, dan menterjemahkan atau menginterpretasikan rangsangan yang sudah teratur itu untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Adapun syarat-syarat adanya atau munculnya persepsi adalah

a. Adanya obyek yang diamati

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Yang dimaksud stimulus yaitu segala sesuatu yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat langsung datang dari luar langsung mengenai alat indera atau reseptor, dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai saraf penerima (sensorial), yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera atau reseptor

Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, kemudian diteruskan ke saraf sensoris kemudian menuju pusat susunan saraf atau otak sebagai pusat kesadaran, kemudian menuju saraf motoris.

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perhatian

Untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian. Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Tanpa perhatian tidak akan terjadi pengamatan.<sup>33</sup> Perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibagi ke dalam dua golongan besar yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar adalah faktor-faktor yang terdapat pada objek yang diamati itu sendiri, yaitu intensitas atau ukuran, kontras, pengulangan dan gerakan; sedangkan faktor dalam adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu si pengamat, yaitu motif, kesediaan, dan harapan.<sup>34</sup>

Selanjutnya, adalah bagaimana prose terjadinya persepsi itu? Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi, sebagai telaah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan di luar organisme dengan tanggapan fisik organism yang dapat diamati terhadap rangsangan. Menurut rumusan ini, yang dikenal dengan teori rangsangan –tanggapan (stimulus-respon/ SR), persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 64

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 106

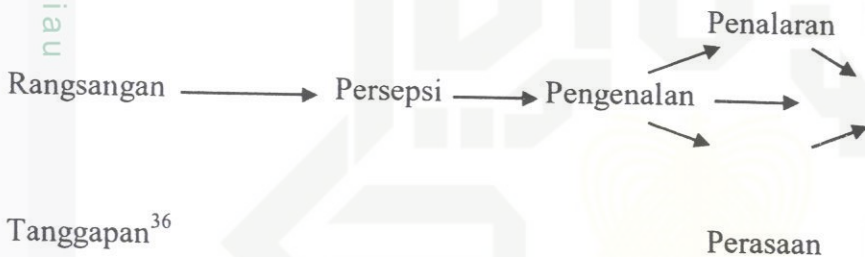




kepada manusia. Subproses psikologis lainnya yang mungkin adalah pengenalan, perasaan dan penalaran.<sup>35</sup>

Persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Bahkan diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suatu cara menahan dampak dari rangsangan.

Gambar II.1  
Proses Sebelum maupun Setelah Persepsi



Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan atau terhadap satu bidang rangsangan sampai tingkat tertentu dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi, atau kedua-duanya.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 103

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

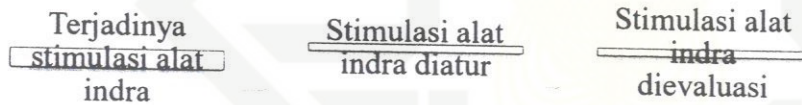
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, motivasi kepribadian dan kecerdasan.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.<sup>38</sup>

Gambar II.2  
Ilustrasi Kerja Persepsi



Keterangan:

- a. Terjadinya Stimulasi Alat Indra (*Sensori Stimulation*)

“Pada tahap pertama, alat-alat indera distimulasi (dirangsang);”<sup>39</sup> sebagai contoh: kita mendengar suara musik, kita mencium parfum orang yang berdekatan dengan kita. Meskipun memiliki kemampuan penginderaan untuk merasakan stimulus (rangsangan), kita tidak selalu menggunakannya.

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 107



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Stimulasi Alat Indra Diatur

Pada tahap kedua, rangsangan terhadap alat indra diatur menurut berbagai prinsip. “Salah satu prinsip yang sering digunakan adalah prinsip proksimitas (*proximity*) atau kemiripan.”<sup>40</sup> orang atau pesan yang secara fisik mirip dipersepsikan bersama-sama atau sebagai satu kesatuan. Prinsip lain adalah kelengkapan (*closure*); kita memandang atau memersepsikan suatu gambar atau pesan yang dalam kenyataannya tidak lengkap sebagai gambar atau pesan yang lengkap.

Contoh, kita memersepsikan gambar potongan lingkaran sebagai lingkaran penuh meskipun sebagian dari gambar itu tidak ada.

Kemiripan dan kelengkapan hanyalah dua di antara banyak prinsip pengaturan.

#### 7. Stimulasi Alat Indra Dievaluasi

“Langkah ketiga dalam proses perseptual adalah penafsiran evaluasi.”<sup>41</sup> Penafsiran – evaluasi tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan, keinginan, sistem nilai, keyakinan

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 108





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang yang seharuhnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu yang ada pada kita.

Adapun macam-macam persepsi adalah sebagai berikut:

#### a. Persepsi visual

Persepsi visual dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan memengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju.

#### b. Persepsi auditoria atau pendengaran

Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.

#### c. Persepsi perabaan

Persepsi perabaan merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perabaan yaitu kulit. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang disentuhnya atau akibat persentuhan sesuatu dengan kulitnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Persepsi penciuman**

Persepsi penciuman merupakan persepsi yang didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang di cium.<sup>42</sup>

**e. Persepsi pengecapan**

Persepsi pengecapan atau rasa merupakan jenis persepsi yang didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Seseorang dapat mempersepsikan sesuatu dari apa yang ecap atau rasakan.<sup>43</sup>

Miftah Toha menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran,

<sup>42</sup> Parek, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1984), h. 15

<sup>43</sup> *Ibid*, h.16



keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.<sup>44</sup>

Faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang adalah:

- a. Frame of Reference, yaitu ke rangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dll.
- b. Frame of experience, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Stephen P. Robins terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Individu yang bersangkutan (pemersepsi) Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.<sup>46</sup>
- b. Sasaran dari persepsi Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh

<sup>44</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), h.154-156

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi*, edisi Bahasa Indonesia (Jakarta : PT. Prenhalindo, 1999), h.125





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.

- c. Situasi Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi di mana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.<sup>47</sup>

Menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan

<sup>47</sup> Ibid



stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.<sup>48</sup>

c. **Perhatian** Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1989), h. 70



seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.<sup>49</sup>

## 2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam bahasa inggris, kepemimpinan sering disebut *leader* dari akar kata *to lead* dan kegiatannya disebut kepemimpinan atau *leadership*. Dalam kata kerja *to lead* tersebut terkandung dalam beberapa makna yang saling berhubungan erat yaitu, bergerak lebih cepat, berjalan ke depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori, mengarahkan pikiran atau pendapat orang lain, membimbing, menuntun menggerakkan orang lain lebih awal, berjalan lebih depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori suatu tindakan, mengarahkan pikiran atau pendapat, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.<sup>50</sup>

Sedangkan menurut istilah kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau *group* untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Dalam mempengaruhi aktifitasnya individu pemimpin menggunakan

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, (Malang: Stain Press, 1999), cet. I, h. 161





kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik, dan tujuannya adalah meningkatkan produktivitas dan moral kelompok.<sup>51</sup>

Kepemimpinan merupakan salah satu bagian dari manajemen.<sup>52</sup> Lebih lanjut, Siagian, mengemukakan bahwa kepemimpinan memainkan peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja, baik pada tingkat individual, pada tingkat kelompok, dan pada tingkat organisasi.<sup>53</sup>

Makna kata “kepemimpinan” erat kaitannya dengan makna kata “memimpin”. Kata memimpin mengandung makna yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu organisasi sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Wahjosumidjo, dalam praktek organisasi, kata “memimpin” mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya.<sup>54</sup> Betapa banyak variabel arti yang terkandung dalam kata memimpin,

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 161

<sup>52</sup> M. Nasution, *Manajemen Mutu Teroadu*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), h. 200.

<sup>53</sup> P. Sondang Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 62.

<sup>54</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 82.



memberikan indikasi betapa luas tugas dan peranan seorang pemimpin organisasi.

“Kepemimpinan” biasanya didefinisikan oleh para ahli menurut pandangan pribadi mereka, serta aspek-aspek fenomena dari kepentingan yang paling baik bagi pakar yang bersangkutan. Yukl mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antar peran, kedudukan dari suatu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.<sup>55</sup>

Sementara itu, Nawawi mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.<sup>56</sup>

Guna lebih memahami makna dari kepemimpinan, berikut dikemukakan beberapa teori mengenai pengertian dan definisi tentang kepemimpinan:

<sup>55</sup> Gary A. Yukl. *Leadership in Organization*. (New York: Prentice-Hall Inc, 1998). h. 2

<sup>56</sup> Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Haji Masagung, 1987), h. 81.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.<sup>57</sup>
- b. Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan kepada yang dipimpinnya, agar mau melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, dan penuh semangat.<sup>58</sup>
- c. Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok.<sup>59</sup>
- d. Kepemimpinan adalah tindakan atau tingkah laku individu dan kelompok yang menyebabkan individu dan juga kelompok-kelompok itu untuk bergerak maju, guna mencapai tujuan pendidikan yang semakin bisa diterima oleh masing-masing pihak.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Stephen P. Robbins. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), h. 18.

<sup>58</sup> M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), h. 26.

<sup>59</sup> Jamer A.F. Stoner and A. Sindoro. *Manajemen*. (Jakarta: Prenhallindo, 1996), h. 161

<sup>60</sup> A. Rahman Abor. *Kepemimpinan Pendidikan bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*. (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1994), h. 32.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kepemimpinan adalah proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasikan visi.<sup>61</sup>

Dari definisi-definisi kepemimpinan yang berbeda-beda tersebut, pada dasarnya mengandung kesamaan asumsi yang bersifat umum seperti: (1) di dalam satu fenomena kelompok melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih, (2) di dalam melibatkan proses mempengaruhi, di mana pengaruh yang sengaja (*intentional influence*) digunakan oleh pemimpin terhadap bawahan.

Di samping kesamaan asumsi yang umum, di dalam definisi tersebut juga memiliki perbedaan yang bersifat umum pula seperti: (1) siapa yang mempergunakan pengaruh, (2) tujuan daripada usaha untuk mempengaruhi, dan (3) cara pengaruh itu digunakan.

Berdasarkan uraian tentang definisi kepemimpinan di atas, terlihat bahwa unsur kunci kepemimpinan adalah pengaruh yang dimiliki seseorang dan pada gilirannya akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak dipengaruhi. Peranan penting dalam kepemimpinan adalah upaya seseorang yang memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam organisasi/lembaga tertentu

<sup>61</sup> Wirawan. *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar untuk Praktek dan Penelitian* (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002), h. 18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan. Menurut Wirawan, “mempengaruhi” adalah proses di mana orang yang mempengaruhi berusaha merubah sikap, perilaku, nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, pikiran, dan tujuan orang yang dipengaruhi secara sistematis.<sup>62</sup>

Bertolak dari pengertian kepemimpinan, terdapat tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu unsur manusia, sarana, dan tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalamannya dalam praktek selama menjadi pemimpin. Namun secara tidak disadari seorang pemimpin dalam memperlakukan kepemimpinannya menurut caranya sendiri, dan cara-cara yang digunakan itu merupakan pencerminan dari sifat-sifat dasar kepemimpinannya.

Madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena madrasah memiliki karakter tersendiri, di mana terjadi proses belajar mengajar, tempat

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 21.



terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut, madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. “Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah.”<sup>63</sup>

Kepala madrasah atau madrasah merupakan pimpinan tertinggi di madrasah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan madrasah. Oleh karena itu, pada pendidikan modern, Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah perlu mendapat perhatian secara serius. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah. Karena dia sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan dan mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Adapun istilah kepala madrasah berasal dari dua kata kepala dan madrasah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin. Sedangkan madrasah diartikan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat aktivitas belajar mengajar. Madrasah juga merupakan lingkungan hidup sesudah rumah, di mana anak tinggal beberapa jam, tempat tinggal anak yang

<sup>63</sup> Wahjosumidjo, *op. cit.*, h. 349

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pada umumnya pada masa perkembangan, dan lembaga pendidikan dan tempat yang berfungsi mempersiapkan anak untuk menghadapi hidup.<sup>64</sup>

Dengan demikian, kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>65</sup> Pengertian lainnya adalah kepala madrasah merupakan seorang tenaga profesional atau guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana madrasah menjadi tempat interaksi antara guru yang memberi pelajaran, siswa yang menerima pelajaran, orang tua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.<sup>66</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, didalam kepemimpinannya ada beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu: unsur manusia, unsur sarana, unsur tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinan.

<sup>64</sup> Vaitzal Rivai, *Memimpin dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 253

<sup>65</sup> Wahjosumidjo, *op. cit.*, h. 83

<sup>66</sup> Ibrahim Bafaadal, *Supervisi Pengajaran, Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), h. 62



Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalaman di dalam praktek selama menjadi kepala madrasah.

Kepala madrasah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. “Kepala madrasah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi madrasah mereka”.<sup>67</sup>

Rumusan tersebut menunjukkan pentingnya peranan kepala madrasah dalam menggerakkan kehidupan madrasah guna mencapai tujuan. Studi keberhasilan kepala madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah.<sup>68</sup> Kepala madrasah yang berhasil adalah kepala madrasah yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin madrasah.

Adapun standar kompetensi kepala madrasah yaitu:<sup>69</sup>

a. Kompetensi kepribadian, meliputi:

<sup>67</sup> James M Lipham. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. (New York: Longman Inc, 1985), h. 1.

<sup>68</sup> Wahjosumidjo, *op. cit.*, h. 82.

<sup>69</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010), h. 117-118.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berahlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi ahlak mulia, dan menjadi teladan ahlak mulia bagi komunitas di madrasah.
  - 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
  - 3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah.
  - 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
  - 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala madrasah.
  - 6) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- b. Kompetensi manajerial, meliputi:
- 1) Mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
  - 2) Mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan.
  - 3) Memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
  - 4) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan siswa, dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung kegiatan-kegiatan madrasah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan di madrasah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Mengelola sistem informasi madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah.
- 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

c. Kompetensi kewirausahaan, meliputi:

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
- 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah.
- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah.
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dan mengelola kegiatan produksi atau jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kompetensi supervisi, meliputi:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Kompetensi sosial, meliputi:

- 1) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Sebagai seorang pemimpin, secara esensial kepala madrasah merupakan orang yang memiliki tanggung jawab utama, yaitu apakah guru dan staf dapat bekerja dengan tugas pokok dan fungsinya. Tugas-tugas kepala madrasah bersifat ganda, yang satu sama lain memiliki kaitan erat, baik langsung maupun tidak langsung.

Tugas-tugas dimaksud adalah mengkoordinasi, mengarahkan dan mendukung hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokoknya yang sangat kompleks, yaitu:

a. Merumuskan tujuan dan sasaran madrasah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengevaluasi kinerja guru

Mengevaluasi kinerja staf madrasah

Menata dan menciptakan iklim psikologis yang baik antar komunitas madrasah

Menjalin hubungan dan ketersentuhan kepedulian terhadap masyarakat

Membuat perencanaan bersama-sama staf dan komunitas madrasah

Menyusun penjadwalan kerja, baik sendiri maupun bersama

h. Mengatur masalah-masalah pembukuan

i. melakukan negosiasi dengan pihak eksternal

j. Melaksanakan hubungan kerja kontraktual

k. Memecahkan konflik antarsesama guru dan antarpihak pada komunitas madrasah

l. Menerima referral dari guru-guru dan staf madrasah untuk persoalan-persoalan yang tidak dapat mereka selesaikan

m. Memotivasi guru dan karyawan untuk tampil optimal

n. Mencegah dan menyelesaikan konflik dan kerusuhan yang dilakukan oleh siswa

o. Mengamankan kantor madrasah

p. Melakukan supervisi pembelajaran atau pembinaan profesional



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- q Bertindak atas nama madrasah untuk tugas-tugas dinas eksternal
- r Melaksanakan kegiatan lain yang mendukung operasional madrasah.<sup>70</sup>

Konsep seorang pemimpin pendidikan tentang kepemimpinan dan kekuasaan yang memproyeksikan diri dalam bentuk sikap, tingkah laku dan sifat kegiatan kepemimpinan yang dikembangkan dalam lembaga pendidikan atau unit administrasi pendidikan yang dipimpinnya akan mempengaruhi situasi kerja, mempengaruhi kerja anggota staff, sifat hubungan-hubungan kemanusiaan diantara sesama, dan akan mempengaruhi kualitas hasil kerja yang mungkin dapat dicapai oleh lembaga atau unit administrasi pendidikan tersebut.<sup>71</sup>

Ditinjau dari pelaksanaan tugas maka kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya dikenal dengan 4 tipe kepemimpinan yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a Tipe Kepemimpinan Otokrasi atau Otoriter

Otokrasi berasal dari kata *oto* yang berarti sendiri dan *kratos* berarti pemerintah. Jadi otokrasi adalah mempunyai pemerintah dan

<sup>70</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar, kepemimpinan transformasional dalam komunitas organisasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 198.

<sup>71</sup> Dirawat Dkk, *Pemimpin Pendidikan Dalam Rangka Pertumbuhan Djabatan Guru-Guru*, (Malang: Terbitan ke-IV, 1971), h. 39



Tipe kepemimpinan otoriter memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Menganggap organisasi yang dipimpinnya sebagai milik pribadi.
- 2) Mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi.
- 3) Menganggap bawahan bak sebuah alat semata.
- 4) Tidak menerima pendapat, saran atau kritik dari anggotanya.
- 5) Terlalu bergantung kepada kekuasaan formalnya.
- 6) Cara pendekatan kepada bawahannya dengan pendekatan paksaan dan bersifat kesalahan menghukum.<sup>75</sup>

Jadi tipe otoriter, semua kebijaksanaan “*policy*” semuanya ditetapkan pemimpin, sedangkan bawahan tinggal melaksanakan tugas. Semua perintah, pemberian dan pembagian tugas dilakukan tanpa ada konsultasi dan musyawarah dengan orang-orang yang dipimpin. Pemimpin juga membatasi hubungan dengan stafnya dalam situasi formal dan tidak menginginkan hubungannya yang penuh keakraban, keintiman serta ramah tamah. Kepemimpinan otokrasi ini mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang

<sup>75</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





selalu harus dipatuhi. Pemimpin selalu mau berperan sebagai pemain tunggal pada “*one man one show*”.<sup>76</sup>

Pemimpin otokrasi, dalam membawa pengikutnya ketujuan dan cita-cita bersama, memegang kekuasaan yang ada pada gaya secara mutlak. Dalam gaya ini pemimpin sebagai penguasa dan yang dipimpin sebagai yang dikuasai. Termasuk dalam gaya ini adalah pemimpin yang mengatakan segala sesuatu harus dikerjakan oleh pengikutnya. Yang dilakukan oleh pemimpin model ini, hanyalah memberi perintah, aturan, dan larangan. Para pengikutnya harus tunduk, taat dan melaksanakan tanpa banyak pertanyaan. Dalam gaya ini, mereka yang dipimpin dibiasakan setia kepada perintah dan dengan betul-betul kritis, di mana kesempatan mereka yang dipimpin dibawah kekuasaan orang yang memimpin.<sup>77</sup>

Kepala madrasah yang otoriter biasanya tidak terbuka, tidak mau menerima kritik, dan tidak membuka jalan untuk berinteraksi dengan tenaga pendidikan. Ia hanya memberikan intruksi tentang apa yang harus dikerjakan serta dalam menanamkan disiplin cenderung menggunakan paksaan dan hukuman.<sup>78</sup> Kepala madrasah

<sup>76</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), h. 38

<sup>77</sup> Imam Suprayogo, *op. cit.*, h. 166-167

<sup>78</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang otoriter berkeyakinan bahwa dirinyalah yang bertanggung jawab atas segala sesuatu, menganggap dirinya sebagai orang yang paling berkuasa, dan paling mengetahui berbagai hal. Ketika dalam rapat madrasah pun ia menentukan berbagai kegiatan secara otoriter, dan yang sangat dominan dalam memutuskan apa yang akan dilakukan oleh madrasah. Para tenaga pendidikan tidak diberi kesempatan untuk memberikan pandangan, pendapat maupun saran. Mereka dipandang sebagai alat untuk melaksanakan apa yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah.<sup>79</sup>

Efek yang ditimbulkan oleh kepemimpinan otoriter antara lain sikap menyerah tanpa kritik, sikap asal bapak senang atau sikap *sunuhun dawuh* terhadap pemimpin, dan adanya kecenderungan untuk mengabaikan tugas dan perintah jika tidak ada pengawasan langsung. Dominasi yang berlebihan akan melahirkan oposan atau sikap apatis, atau sebaliknya akan timbul sifat-sifat agresif dari anggota-anggota kelompok terhadap pemimpinnya.

Penyelidikan yang dilakukan oleh Leppit seorang ahli kepemimpinan berkesimpulan bahwa konflik-konflik dan sikap-sikap atau tindakan agresif yang terjadi dalam suatu lembaga di bawah pemimpin seorang pemimpin otoriter kurang lebih 30 kali

<sup>79</sup> *Ibid.* h. 269

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebanyak yang timbul dari pada dalam suasana kerja yang dipimpin oleh seorang pemimpin yang demokratis.<sup>80</sup>

Tipe kepemimpinan pendidikan yang otoriter dengan segala variasi dan bentuknya yang lebih samar-samar, sangat mengingkari usaha-usaha pencapaian tujuan lembaga pendidikan secara maksimal. Oleh karena potensi-potensi yang sebenarnya ada dan dimiliki oleh masing-masing staf kerja tidak terbangkit, tidak tergugah dan tidak tersalurkan secara bebas dan kreatif. Penekanan kemampuan dan potensi riil dan kreatif daripada individu-individu yang dipimpin itu sejak dari proses penetapan “*policy*” umum sampai pada pelaksana program kerja lembaga di mana pikiran-pikiran dan “*skill*” inisiatif-inisiatif yang konstruktif-kreatif tidak termanfaatkan secara baik. Suasana kerjasama yang dinamis dan kreatif dikalangan anggota-anggota staff yang akan memudahkan pemecahan setiap problema yang dihadapi, akan hilang lenyap karena situasi kepemimpinan yang melumpuhkan itu.<sup>81</sup>

Seseorang dengan gaya kepemimpinan seperti ini umumnya merasa menang sendiri karena mempunyai keyakinan ia tahu apa yang harus dilakukannya dan merasa jalan pikirannya paling benar.

<sup>80</sup> Dirawat, dkk, *op. cit.*, h. 52.  
<sup>81</sup> *Ibid.* h. 52-53

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dalam situasi kerja sama, ia berusaha mengambil peran sebagai pengambil keputusan dan mengharapkan orang lain mendukung ide dan gagasannya. Ia tidak ingin dibantu apalagi dalam menentukan apa yang seharusnya ia lakukan.<sup>82</sup>

Tipe otokrasi ini apabila diterapkan dalam dunia pendidikan tidak tepat karena dalam dunia pendidikan, kritik saran dan pendapat orang lain itu sangat perlu untuk diperhatikan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Tipe Kepemimpinan Pseduo-Demokratis

Pseduo (*berarti palsu*), ia sebenarnya otokratis, tetapi dalam kepemimpinannya ia memberi kesan demokratis. Seorang pemimpin yang bersifat pseduo-demokratis sering memakai "*topeng*". Ia pura-pura memperlihatkan sifat demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia memberi hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Panji Anoraga, dkk, *Psikologi Industri dan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), h. 113

<sup>83</sup> Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 25-26



### Tipe Kepemimpinan Bebas (*Laissez faire*)

Tipe ini diartikan membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Pemimpin seperti ini sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan para bawahan atau anggotanya. Apabila dalam sebuah organisasi tidak terdapat seorang pun yang anggota menetapkan keputusan dan melaksanakan kegiatan, maka organisasi menjadi tidak berfungsi. Sebaliknya kebebasan yang diberikan, juga berakibat fungsi organisasi tidak berlangsung sebagaimana mestinya, bahkan menjadi tidak terarah. Kondisi seperti itu dapat terjadi karena wewenang menjadi tidak jelas dan tanggung jawab menjadi kacau.<sup>84</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin bertipe *laissez faire* menghendaki semua komponen pelaku pendidikan menjalankan tugasnya dengan bebas. Oleh karena itu tipe kepemimpinan bebas merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan diserahkan pada bawahan. Karena arti *laissez* sendiri secara harfiah adalah mengizinkan dan *faire* adalah bebas. Jadi pengertian *laissez-faire* adalah memberikan kepada orang lain dengan prinsip kebebasan, termasuk bawahan untuk

<sup>84</sup> Hadari Nawawi, *op. cit.*, h. 168.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugasnya dengan bebas sesuai dengan kehendak bawahan dan tipe ini dapat dilaksanakan di madrasah yang memang benar-benar mempunyai sumber daya manusia maupun alamnya dengan baik dan mampu merancang semua kebutuhan madrasah dengan mandiri.<sup>85</sup>

Pemimpin *laissez-faire* merupakan kebalikan dari kepemimpinan otokratis, dan sering disebut liberal, karena ia memberikan banyak kebebasan kepada para tenaga pendidikan untuk mengambil langkah-langkah sendiri dalam menghadapi sesuatu.<sup>86</sup> Jika pemimpin otokratis mendominasi, maka tipe pemimpin *laissez-faire* ini menyerahkan persoalan sepenuhnya pada anggota. Pada tipe kepemimpinan *laissez faire* ini sang pemimpin praktis *tidak memimpin*, sebab ia membiarkan kelompoknya berbuat semau sendiri.<sup>87</sup>

Dalam rapat madrasah, kepala madrasah menyerahkan segala sesuatu kepada para tenaga kependidikan, baik penentuan tujuan, prosedur pelaksanaan, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan.

<sup>85</sup> Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), h.77

<sup>86</sup> E. Mulyasa, *op. cit*, h. 271.

<sup>87</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), h. 53





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala madrasah bersifat pasif, tidak ikut terlibat langsung dengan tenaga pendidikan, dan tidak mengambil inisiatif apapun. Kepala madrasah yang memiliki *laissez-faire* biasanya memposisikan diri sebagai penonton, meskipun ia berada ditengah-tengah para tenaga pendidikan dalam rapat madrasah, karena ia menganggap pemimpin jangan terlalu banyak mengemukakan pendapat, agar tidak mengurangi hak dan kebebasan anggota.<sup>88</sup>

Kedudukan pemimpin hanya sebagai simbol dan formalitas semata, karena dalam realitas kepemimpinan yang dilakukan dengan memberikan kebebasan sepenuhnya kepada orang yang dipimpinnya (bawahan) untuk berbuat dan mengambil keputusan secara perorangan. Di sini seorang pemimpin mempunyai keyakinan bahwa dengan memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan, maka usahanya akan cepat berhasil.

Dalam suasana kerja yang dihasilkan oleh kepemimpinan pendidikan semacam itu, tidak dapat dihindarkan timbulnya berbagai efek negatif, misalnya berupa konflik-konflik kesimpangsiuran kerja dan kesewenang-wenangan, oleh karena masing-masing individu mempunyai kehendak yang berbeda-beda menuntut untuk dilaksanakan sehingga akibatnya masing-masing

<sup>88</sup> *Ibid*, h. 271



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adu argumentasi, adu kekuasaan dan adu kekuatan serta persaingan yang kurang sehat di antara anggota di samping itu karena pemimpin sama sekali tidak berperan menyatukan, mengarahkan, mengkoordinir serta menggerakkan anggota-nya.<sup>89</sup>

Adapun ciri-ciri khusus *laissez-faire* yaitu:

- a. Pemimpin kurang bahkan sama sekali tidak memberikan sumbangan ide, konsep, pikiran dan kecakapan yang dimilikinya.
- b. Pemimpin memberikan kebebasan mutlak kepada staffnya dalam menentukan segala sesuatu yang berguna bagi kemajuan organisasinya tanpa bimbingan darinya.<sup>90</sup>

Baik prestasi-prestasi kerja yang bisa dicapai oleh setiap individu, maupun kelompok secara keseluruhan, tidak bisa diharapkan mencapai tingkat maksimal, oleh karena tidak semua anggota staff pelaksana kerja itu memiliki kecakapan dan keuletan serta ketekunan kerja sendiri tanpa pimpinan, bimbingan, dorongan, dan koordinasi yang kontinyu dan sistematis daripada pimpinannya.

<sup>89</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 51  
<sup>90</sup> *Ibid*, h. 51



Pada pihak lain lembaga kerja itu hampir sama sekali tidak memberikan sumbangan ide-ide, konsepsi-konsepsi, pikiran-pikiran dan kecakapan yang ia miliki yang justru sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga kerjasama yang dinamis dan kreatif.<sup>91</sup>

Dari gaya kepemimpinan *laissez-faire* diatas dalam kontek pendidikan Indonesia sangat sulit untuk dilaksanakan karena keadaan pendidikan kita masih mengalami beberapa kendala mulai dari masalah pendanaan, sumber daya manusia, kemandirian, dan lain sebagainya. Dalam tipe kepemimpinan ini setiap kelompok bergerak sendiri-sendiri sehingga semua aspek kepemimpinan tidak dapat diwujudkan dan dikembangkan.

Menurut Imam Suprayogo, Tipe kepemimpinan ini sangat cocok sekali untuk orang yang betul-betul dewasa dan benar-benar tau apa tujuan dan cita-cita bersama yang harus dicapai.<sup>92</sup>

Beberapa sebab timbulnya "*laissez faire*" dalam kepemimpinan pendidikan Indonesia antara lain:

- 1) Karena kurangnya semangat dan kegairahan kerja si pemimpin sebagai penanggung jawab utama dari pada sukses tidaknya kegiatan kerja suatu lembaga

<sup>91</sup> Dirawat, dkk, *op. cit.*, h. 53 – 54.

<sup>92</sup> Imam Supray. *op, cit*, h. 167.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





meningkatkan mutu sekolah. Secara umum kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya sekolah. Terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan sekolah.

Disamping itu diperlukan pemimpin sekolah yang mempunyai kemampuan berfikir yang strategis, berwawasan luas, fleksibel, atau mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dan mampu memosisikan diri dengan baik dalam *teamwork* untuk berkembang dan mengarahkan ke arah tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Menurut Tracy dan William dalam Wahjosumidjo, menyatakan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dasar yang mencakup:

a. *Technical Skills*

Berupa kecakapan tentang proses, prosedur, atau teknik-teknik atau merupakan kecakapan khusus dalam menganalisis hal-hal yang khusus dan penggunaan fasilitas, peralatan, serta teknik-teknik pengetahuan yang spesifik.

b. *Human Skills*

Kecakapan pemimpin untuk bekerja secara efektif dengan kelompok dan untuk menciptakan kerjasama di lingkungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipimpinnya. *Human Skills* menunjukkan ketrampilan yang berkaitan dengan orang atau manusia yang diantaranya:

- 1) Mampu mempengaruhi orang lain.
- 2) Mampu melihat dirinya sendiri atau sikapnya.
- 3) Mampu menciptakan lingkungan di mana pemimpin dan pegawainya merasa yakin, suasana menunjukkan kerjasama secara harmonis dan produktif.
- 4) Mampu menjadi komunikator dan pemimpin yang efektif.
- 5) Mampu berhubungan dengan orang lain dan menciptakan lingkungan yang terpercaya, keterbukaan dan rasa hormat bagi individu

c. *Conceptual Skills*

Kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan bertindak sesuai dengan tujuan menyeluruh dari lembaga.

*Conceptual Skills* yang dimaksud antara lain:

- 1) Kemampuan seorang pemimpin melihat lembaga sebagai satu keseluruhan.
- 2) Mengetahui bagaimana lembaga saling bergantung satu sama lain dan bagaimana pertumbuhan yang terjadi pada satu bagian tertentu akan berpengaruh terhadap bagian lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh aktivitas, kepentingan dan perspektif dari individu maupun kelompok satu lembaga sebagai totalitas.<sup>99</sup>

Seorang pemimpin akan terlihat kemampuannya dalam memimpin itu dari kepemimpinannya. Akan tetapi pemimpin yang tidak memiliki dasar dalam memimpin akan mengalami kesulitan dalam roda dalam kepemimpinannya.

Maka dari itu pemimpin perlu memperhatikan sampai di mana kemampuan dasar yang dimilikinya. Dengan demikian kemampuan dasar yang hendak dimiliki oleh seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya agar efektif dan efisien dapat di golongan menjadi 3 yaitu:

- a. *Technical Skills* (Ketrampilan Teknis)

Ketrampilan teknis berupa penerapan pengetahuan teoritis kedalam tindakan-tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik atau kemampuan menyelesaikan tugas-tugas yang sistematis, seperti laporan pertanggung jawaban, membuat data statistik sekolah, membuat

<sup>99</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjau Teoritik dan Permasalahannya*. h. 386.





keputusan dan merealisasikannya serta menyusun program tertulis.

Dalam *technical skills*, kepala sekolah diharapkan mampu menyusun program-program madrasah itu baik program jangka pendek, menengah atau panjang, kejelasan program madrasah akan membawa implikasi pada kejelasan visi, misi dan tujuan sekolah yang hendak dicapai.

b. *Technical Human* (ketrampilan Hubungan Manusia)

Ketrampilan hubungan manusia ini yakni kemampuan menempatkan diri di dalam kelompok kerja dan ketrampilan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak. Proses komunikasi antar dua belah pihak, pihak atasan dan pegawai menjadi efektif jika dilakukan dengan komunikasi dua arah. Dalam komunikasi dua arah, penyampai pesan sekaligus sebagai penerima pesan, jadi sifatnya timbal balik. Berbeda halnya dengan komunikasi satu arah, di mana salah satu pihak (seringnya pegawai) hanya menerima saja dan pihak lain (seringnya atasan) terus-menerus memberi pesan, komunikasi dua arah dapat menghindarkan kecenderungan



atasan untuk menafsirkan sendiri tiap pesan atau instruksi yang ia berikan.

Hubungan manusiawi akan melahirkan suasana kooperatif, seperti sikap terbuka kepada kelompok kerja, kemampuan mengambil hati melalui keramahan-keramahan, adil, menghargai dan menghormati orang lain.

c. *Technical Conceptual* (ketrampilan konseptual)

*Technical Conceptual* ialah kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori dan melakukan aplikasi. Pemahaman kepala madrasah akan konsep-konsep tertentu akan tentu melahirkan ide-ide baru bagi proses kepemimpinannya. Pemahaman ini tentunya diterapkan dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketrampilan yang dimiliki oleh kepala madrasah ditujukan kepada upaya mencapai tujuan pendidikan dan kedewasaan komunitas lembaga.

Bagi seorang kepala madrasah yang paling penting adalah menciptakan tradisi tertentu demi terselenggaranya program pembelajaran secara baik dengan cara-cara yang lebih personal, administratif, formal, manusiawi, profesional dan projektif. Kemampuan yang hendak dimiliki oleh kepala sekolah antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain membangkitkan inspirasi guru; menciptakan kerjasama antar guru dan komunitas madrasah secara keseluruhan; mengembangkan program supervisi; mengelola kegiatan pembelajaran; mengatur program pengembangan dan melaksanakan kegiatan yang erat dengan pencapaian tujuan; mengorganisasikan; membantu guru dan staf mengembangkan dan memupuk rasa percaya diri; membangkitkan sikap kesejawatan; memberi bimbingan dan tuntunan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

### 3. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah

Merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.

162/U/2003, tentang penugasan guru sebagai kepala madrasah pada pasal 9 ayat 2, maka tugas dan fungsi kepala madrasah tidak di'bedakan dalam dua pengertian yang berbeda sebagaimana di atas, melainkan disebut dalam satu rangkaian yang memiliki makna sama. Yaitu bahwa kepala madrasah mempunyai tugas dan fungsi sebagai sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, *innovator*, dan motivator.<sup>100</sup>

Dan ini kemudian menjadi indicator dalam penelitian ini.

<sup>100</sup> Lihat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 162/U/2003, tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pada pasal 9 ayat 2.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a Kepala Sekolah sebagai *Educator* (pendidik)

Menurut Wahjosumidjo memahami arti pendidik tidak cukup berpegang pada konotasi yang terkandung dalam definisi pendidik, melainkan harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, dan bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yakni pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik.<sup>101</sup>

Dalam melakukan fungsinya sebagai *educator*, kepala madrasah harus melakukan pembinaan terhadap kinerja guru di madrasah. Misalnya, pembinaan terhadap disiplin guru, memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran, mengingatkan guru agar mengajar sesuai kurikulum dan GBPP yang berlaku, serta mengarahkan peran dan tanggung jawab guru sesuai tugasnya.

### b Kepala Sekolah sebagai *Manajer*

Manajemen seperti dikemukakan G.R.Terry adalah *Management is a distinct process consisting of planning,*

<sup>101</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 122.

yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.. Untuk itu, kepala madrasah harus mampu menjabarkan kemampuan tersebut dalam tugas-tugas operasional.

d. Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi/syarat-syarat yang essensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut, maka tugas kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan madrasahnyanya sehingga tujuan-tujuan pendidikan di madrasah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi.<sup>105</sup>

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala madrasah yang berperan sebagai *supervisor*, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan *supervisor* khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.<sup>106</sup>

Kepala madrasah sebagai supervisi harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervise pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Tujuan umum supervisi pendidikan harus sama dengan tujuan Pendidikan Nasional sesuai

<sup>105</sup> *Ibid*, h. 115.

<sup>106</sup> Mulyasa, *op. cit*, h. 111.





keputusan MPR yang tertera dalam GBHN, melalui perbaikan serta peningkatan kegiatan belajar mengajar. Lebih rinci, tugas-tugas supervisor adalah :

- a) Membina guru-guru untuk lebih memahami tujuan umum pendidikan. Dengan demikian agar menghilangkan anggapan tentang adanya mata pelajaran/bidang studi, sehingga setiap guru mata pelajaran dapat mengajar dan mencapai prestasi maksimal bagi siswa-siswanya
- b) Membina guru-guru guna mengatasi problem-problem siswa demi kemajuan prestasi belajarnya
- c) Membina guru dalam mempersiapkan siswa-siswanya untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, kreatif, etis serta religious
- d) Membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosa kesulitan belajar dan seterusnya
- e) Membina guru-guru dalam memperbesar kesadaran tentang tata kerja yang demokratis, kooperatif serta kegotong-royong.
- f) Mengembangkan sikap kesetiakawanan dan keteman-sejawatan dari seluruh tenaga pendidikan.<sup>107</sup>

<sup>107</sup> Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002. h. 198-199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kepala Sekolah sebagai *Leader* (pemimpin)

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional» serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader akan tercermin dalam sifat-sifat (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) berjiwa besar, (6) emosi yang stabil, (7) teladan.<sup>108</sup>

### f. Kepala Sekolah sebagai *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan,

<sup>108</sup> *Ibid*, h. 115.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang *inovatif*. Kepala sekolah sebagai *innovator* akan tercermin dari cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel.<sup>109</sup>

#### Kepala Sekolah sebagai *Motivator*

Salah seorang ilmuwan yang dipandang sebagai pelopor teori motivasi adalah Abraham H. Maslow. Hasil-hasil pemikirannya tertuang dalam bukunya yang berjudul "*Motivation and Personality*." Teori motivasi yang dikembangkannya pada tahun 40-an itu pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) Kebutuhan fisiologikal, seperti sandang, pangan dan papan, (2) kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan prestise yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, (5) aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang

<sup>109</sup> *ibid*, h. 118.





terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.<sup>110</sup>

Sebagai *motivator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui beberapa hal sebagai berikut:<sup>111</sup>

a) Pengaturan lingkungan fisik

Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal.

b) Pengaturan suasana kerja

Kepala madrasah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga pendidikan, serta menciptakan lingkungan madrasah yang aman dan menyenangkan.

c) Disiplin,

<sup>110</sup> Sondang P., Siagian, *Filsafat Administrasi*, h. 287.  
<sup>111</sup> Mulyasa, *op. cit*, h. 120



Profesionalisme tenaga pendidikan di madrasah perlu ditingkatkan, untuk itu kepala madrasah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktivitas madrasah.

Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh yang adapat digunakan oleh kepala madrasah dalam membina disiplin para tenaga kependidikan adalah 1) membantu para tenaga kependidikan dalam mengembangkan pola perilakunya, 2) membantu para tenaga pendidikan dalam meningkatkan standart perilakunya, dan 3) melaksanakan semua aturan yang telah disepakati bersama

#### d) Dorongan

Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus yang berbeda satu sama yang lain, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan profesionalismenya. Perbedaan tenaga kependidikan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi dalam kondisi psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profesionalisme tenaga kependidikan, kepala madrasah harus memperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

e) Penghargaan secara efektif, dan

Penghargaan ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif.

f) Penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Di samping itu, ada pula tugas dan tanggung jawab kepala madrasah yang berkenaan dengan penciptaan suasana yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan moral kerja guru-guru maupun staf lainnya. Bentuk operasional dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terakhir ini, misalnya:

- (1). Berusaha memahami karakteristik setiap guru dan staf lainnya berupa perasaannya, keinginan, pola berpikir, sikap;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2). Menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan, baik kondisi fisik maupun sosialnya sehingga mereka betah di sekolah;
- (3). Memupuk rasa kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan guru, guru dengan guru, maupun dengan staf lainnya, sehingga tercipta suatu kelompok kerja yang produktif dan kohesif;
- (4). Memupuk rasa ikut memiliki (*sense of belonging*), rasa adanya peranan yang cukup penting (*sense of importance*), dan rasa sebagai orang yang berhasil (*sense of achievement*) pada setiap diri guru maupun staf lainnya.<sup>112</sup>

Sedangkan kepemimpinan kepala madrasah yang sukses menurut Day dkk menggunakan 3 kriteria yaitu: 1) kepemimpinan positif yang didasarkan dengan *review* dari otoritas pendidikan; 2) tingkat prestasi siswa yang tinggi yang diambil dari hasil ujian lokal/nasional; dan 3) para kepala sekolah yang profesionalitasnya telah diakui oleh rekan-rekan kerjanya. Yang mana mengindikasikan bahwa kepemimpinan

<sup>112</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, h. 89.



terpusat pada manusia dengan segala aspeknya dan lebih dilandasi dengan nilai-nilai.<sup>113</sup>

Salah satu rancangan kepemimpinan yang lebih komprehensif dikemukakan oleh Ralph M. Stogdill, *at all*<sup>114</sup> mengemukakan 12 (dua belas) dimensi kepemimpinan, yang dijabarkan dari komponen 'orientasi sistem' dan 'orientasi person'. Adapun indikator persepsi kepemimpinan kepala sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Berorientasi sistem

- 1) Mengutamakan mutu lulusan, melakukan desakan untuk hasil yang memuaskan.
- 2) Pemberitahuan struktur, secara jelas menetapkan peranannya sendiri dan mengajak para pengikut mengetahui apa yang diharapkan.
- 3) Perwakilan, membicarakan dan bertindak sebagai wakil kelompok.
- 4) Asumsi peranan, secara aktif melatih peranan kepemimpinan daripada menyerahkan kepemimpinan kepada orang lain.

<sup>113</sup> Raihani *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, Cetakan , 2010 ), h. 40.

<sup>114</sup> Sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2008), h. 29



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Persuasi, menggunakan keyakinan dan bukti secara efektif, menunjukkan keyakinan yang kuat.
- 6) Orientasi ke atas, memelihara hubungan yang ramah dengan yang lebih tinggi, mempunyai pengaruh terhadap mereka, dan memperjuangkan status yang lebih tinggi.

#### Berorientasi personal

- 1) Toleransi kebebasan, mengizinkan anggota-anggota staf/pengajar mengambil inisiatif, keputusan, dan tindakan.
- 2) Toleransi ketidakpastian, dapat mentoleransi ketidakpastian dan penangguhan tanpa merasa cemas atau bimbang.
- 3) Konsiderasi/perhatian, memperhatikan kesenangan, kesehatan, kedudukan, dan kontribusi pengikut.
- 4) Ketepatan prakiraan, memperlihatkan pengertian dan kemampuan mempraktikkan hasil-hasil secara tepat.
- 5) Integrasi, memelihara kekompakan organisasi dan menyelesaikan pertentangan-pertentangan antar anggota.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini indikator persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dapat diukur dengan: Persepsi tentang *atribut charisma*, yaitu kharisma yang disertai dengan visi, keahlian dan tindakan mendahulukan kepentingan





bersama; *Idealized influence*, yaitu kemampuan mempengaruhi disertai penekanan nilai dan moral; *inspirational motivation*, yaitu kemampuan memotivasi dan menginspirasi; *intelectual stimulation*, yakni kemampuan mengasah kreatifitas bawahan; dan *individualized consideration*, yaitu Kemampuan menghargai dan memperhatikan.

#### 4. Disiplin Mengajar Guru

Disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* sedangkan dalam bahasa arabnya *النظام*, yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib.<sup>115</sup> Kata disiplin berasal dari kata *disciple* yang mempunyai arti belajar. Menurut *Drever dan James*, kata *disiplin* semula disinonimkan dengan *education* (pendidikan), dalam pengertian modern pengertian dasarnya adalah kontrol terhadap kelakuan, baik oleh suatu kekuasaan luar ataupun oleh individu itu sendiri.<sup>116</sup>

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku. Kesadaran itu sendiri bermakna sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah

<sup>115</sup> Poerwadarminta., *Kamus Bahasa Indonesia*., (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) h. 245.

<sup>116</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 2001), h. 21



laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis atau yang tidak.<sup>117</sup>

Disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan dan melakukan sesuatu yang mendukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan.<sup>118</sup> Dengan demikian, disiplin akan melahirkan kesadaran untuk melaksanakan peraturan sebagaimana mestinya, sesuai dengan perannya masing-masing. Oleh sebab itu, disiplin biasanya diiringi dengan adanya sanksi, jika ada yang melakukan pelanggaran. Sehingga disiplin sering juga diartikan sebagai *action taken by supervisor to prevent employees from breakning rules*".<sup>119</sup>

Achmad Slamet memaknai disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran dan kesediaan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau atasan, baik tertulis maupun tidak tertulis.<sup>120</sup>

<sup>117</sup> Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineki Cipa, 2006), h. 172

<sup>118</sup> Soedijarto, *Pendidikan Sebagai Sarana Reformasi Mental Dalam Upaya Pembangunan Bangsa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 51

<sup>119</sup> Samuel C. Carto, *op. cit*, h. 326

<sup>120</sup> Achmad Slamet, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Semarang : Universitan Negeri Semarang 2007), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Soegarda Poerbawakatja disiplin adalah suatu tingkat tata tertib tertentu untuk mencapai kondisi yang baik guna memenuhi fungsi pendidikan.<sup>121</sup> Della Sammers mendefinisikan disiplin adalah; *A methode of to produce and self an control State of order and control gained as a result of this training.*<sup>122</sup> (Disiplin adalah metode latihan untuk menghasilkan ketaatan dan kontrol diri. Keadaan teratur dan terkontrol yang dicapai hasil dari latihan). Sedangkan menurut Muhammad Shochib Kedisiplinan adalah keteraturan diri berdasarkan nilai moral.<sup>123</sup>

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku, melalui pelajaran, kepatuhan, ketaatan, kesetiaan dan hormat kepada ketentuan/peraturan norma yang berlaku.<sup>124</sup> Ketaatan dan kepatuhan pada norma dan peraturan yang dijalankan oleh karyawan pada dasarnya dikarenakan karyawan sadar akan mutu norma untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini mencerminkan disiplin positif. Jika ketaatan dan kepatuhannya pada norma dan peraturan itu didasarkan pada rasa takut akan tindakan atau

<sup>121</sup> Soegarda Poerbawakatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 2000), h. 81.

<sup>122</sup> Della Sammers, *Dictionary of Company English Indonesian Dictionary*, (Jakarta : Gramedia, 2001), h. 185.

<sup>123</sup> Muhammad Shocib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak dalam Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 2

<sup>124</sup> Suradinata, *Manajemen Pemerintah Dalam Ilmu Pemerintah*, (Jakarta: Videodata, 2002), h. 127





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum maka mencerminkan sikap disiplin negatif. Hal ini timbul karena kurangnya kesadaran dan keinsyaran dari dirinya mengenai pentingnya disiplin dalam meningkatkan produktivitas kerja. Tujuan utama pendisiplinan adalah mendorong pegawai berperilaku sepantasnya ditempat kerja di mana perilaku yang pantas ditetapkan sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur.

Kedisiplinan pada dasarnya merupakan fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia dan mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kinerja.<sup>125</sup> Semakin baik disiplin mengajar guru guru semakin tinggi kinerjanya, kinerja guru yang baik akan berdampak pada prestasi siswa yang dicapainya.<sup>126</sup> Tanpa disiplin mengajar guru yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Dalam disiplin mengajar guru, seseorang dituntut kesanggupannya untuk mengahayati aturan, hukum dan tata tertib yang tinggi. Sehingga secara sadar akan melaksanakannya dan mentaatinya. Disiplin mengajar guru yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan

<sup>125</sup> Abdul Naser, "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Anak Didik Pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang", dalam *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.2, No:1 (1-9) Maret 2012. h. 4

<sup>126</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadannya. Hal ini mendorong gairah kerja dan semangat kerja yang mendukung terwujudnya tujuan organisasi, guru dan masyarakat.

Kedisiplinan kerja menurut Malayu S.P. Hasibuan yaitu kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku. Kesadaran yang dimaksud adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kedisiplinan kerja diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, memenuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.<sup>127</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disintesis bahwa disiplin mengajar guru adalah kesadaran guru dalam mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas serta tanggung jawabnya sebagai pengajar yang dapat dilihat dari ketatannya dalam melaksanakan tugas, ketepatan waktu, baik datang maupun pulang, kepatuhan dalam memberikan bahan pembelajaran, serta melaksanakan administrasi pembelajaran. Sehingga dapat membawa perubahan yang positif dan menghasilkan kinerja yang baik.

<sup>127</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, (Jakarta : Masagung, 2002), h. 34



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, kata mengajar berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>128</sup> Arno F. Witting mengemukakan: *learning can be defined as any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as result of experience.*<sup>129</sup> (Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman).

Sedangkan menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid pengertian belajar adalah:

“Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu sehingga terjadilah di dalamnya perubahan yang baru”.<sup>130</sup>

Menurutnya Clifford T. Morgan, belajar adalah : *“Learning is any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice”.*<sup>131</sup> (belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen atau menetap yang dihasilkan dari praktek atau pengalaman).

<sup>128</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), h. 5

<sup>129</sup> Arno F. Witting, *Psicology Of Learning*, (New York, Mc Crow Hiel Book Company, tt), h. 2

<sup>130</sup> Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-tarbiyah wa Thuruqut Tadrīs*, (Mesir: Darul Ma'arif, t.th.), h. 169.

<sup>131</sup> Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, Sixth Edition, (New York : Mc Graw-Hill International Book Company, 1971), h. 63.





Dari pengertian belajar yang dikemukakan para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian belajar antara lain yaitu :

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada sesuatu yang baik atau sebaliknya.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.
- c. Perubahan belajar itu harus relatif dan mantap dan merupakan akhir dari suatu periode yang cukup panjang.
- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik ataupun psikis.

Tindakan mengajar akan baik, apabila tindakan yang didasarkan atas rencana yang matang dan teliti. Rencana tersebut disusun dengan maksud untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa. Jadi seorang guru yang berdiri di depan kelas tetapi keberadaannya di depan kelas tersebut tidak didasarkan atas suatu rencana dan tidak dimaksudkan untuk menciptakan kondisi serta perbuatan belajar pada diri siswa, maka aktivitasnya itu tidak dapat dikatakan bahwa seorang guru sedang mengajar. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk disiplin dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, disiplin mengajar guru merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap guru dalam mengembangkan tugasnya sebagai pendidikan untuk selalu patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga memungkinkan kondisi belajar yang efektif. Untuk itu jelas sekali bahwa peranan guru sangat menentukan keberhasilan belajar, karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara siswa pada suatu lembaga pendidikan umumnya dan di dalam kelas khususnya.

Menurut Ali Imron berpendapat bahwa disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki guru dalam bekerja di madrasah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap diri sendiri, teman sejawat dan terhadap madrasah secara keseluruhan.<sup>132</sup>

Pengertian tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas guru merupakan perwujudan dari sikap disiplin guru. Dan juga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tugas guru merupakan indikator dari disiplin kerja guru. Seorang guru yang telah melaksanakan tugasnya, maka dikatakan telah disiplin. Sebaliknya bagi guru yang tidak melaksanakan tugas-tugasnya dianggap tidak disiplin.

<sup>132</sup> Ali Imron, *Pembimbing Guru Indonesia* (Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaka, 1995), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas guru dalam mengajar secara umum dapat di kelompokkan menjadi tiga bagian. Tiga bagian itu adalah tugas sebelum mengajar, tugas pada saat mengajar dan tugas setelah mengajar. Tugas guru sebelum mengajar adalah bagaimana merencanakan suatu sistem yang baik, tugas guru pada saat mengajar adalah bagaimana menciptakan suatu sistem pengajaran yang sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan tugas guru setelah mengajar adalah bagaimana menentukan keberhasilan pengajaran yang telah dilakukannya.<sup>133</sup>

Berdasarkan penjelasan urian di atas tugas guru merupakan salah satu indikator disiplin guru. Disiplin sangat penting bagi guru, karena itu harus ditanamkan terus menerus kepada guru. Dengan penanaman yang terus menerus maka disiplin akan menjadi kebiasaan bagi guru. Adapun indikator-indikator disiplin guru lainnya yaitu :

1. Hadir di madrasah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai.
2. Menandatangani daftar hadir
3. Hadir dan meninggalkan kelas-kelas tepat waktu
4. Melaksanakan tugas secara tertib dan teratur

<sup>133</sup> Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), Cet. 1, h. 27





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tidak meninggalkan madrasah tanpa izin kepala madrasah
- 6) Mengisi batas pengajaran setiap selesai mengajar
- 7) Mengisi buku agenda guru
- 8) Mengikuti upacara madrasah
- 9) Berpakaian rapih dan pantas.<sup>134</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa model penelitian menunjukkan bahwa disiplin guru dipengaruhi oleh banyak variable. Diantara nya adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian Amran yang berjudul *Pengaruh Disiplin mengajar guru Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo*.<sup>135</sup> Penelitian ini, menggunakan variabel penelitian disiplin mengajar guru sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat, menyimpulkan kedisiplinan memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten gorontalo secara positif dan signifikan. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana menunjukan besarnya hubungan antara variabel kedisiplinan dengan kinerja pegawai pada dinas sosial kabupaten gorontalo termasuk kategori tinggi, sedangkan pengaruh

<sup>134</sup> Dikdasmen. Dir. Pen. Das, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Dekdikbud, 1996), h 24

<sup>135</sup> Amran yang berjudul *Pengaruh Disiplin mengajar guru Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, 2009.



variabel kedisiplinan (X) terhadap kinerja (Y) termasuk kategori tinggi. Sebesar 51,5% pengaruh yang ada terhadap kinerja sedangkan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel disiplin mengajar guru. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel independennya, yaitu kinerja Guru. Begitu pula pada waktu, lokasi dan tempat penelitian memiliki perbedaan.

Kedua, Penelitian Edi Siregar tentang *Motivasi Kerja, Kompensasi Finansial, Kepuasan Kerja, Disiplin Guru*.<sup>136</sup> Penelitian ini, berkesimpulan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru. Begitu juga kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Dalam penelitian ini juga, bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap disiplin kerja guru.

Penelitian ini, memiliki kesamaan pada penggunaan variabel disiplin guru. Namun, pada variabel bebasnya berbeda dengan apa yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Ketiga, Penelitian Hernowo dengan judul penelitian *Hubungan motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai Badan Kepegawaian*

<sup>136</sup> Edi Siregar, *Motivasi Kerja, Kompensasi Finansial, Kepuasan Kerja, Disiplin Guru*, dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 16, Tahun ke-10, juni 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Daerah Wonogiri.<sup>137</sup> Penelitian ini, menyimpulkan bahwa motivasi dan disiplin mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Wonogiri. Disiplin mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan motivasi. Motivasi dan disiplin dapat menjelaskan variasi-variabel kinerja pegawai sebesar 56,6%, sedangkan 43,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Penelitian ini, memiliki kesamaan pada penggunaan variabel disiplin guru. Namun, pada variable bebasnya berbeda dengan apa yang penulis kerjakan dalam penelitian ini.

Keempat, Nur Ida Iraini dengan judul penelitian *Pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan disiplin mengajar guru terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas pendidikan kabupaten sambas*.<sup>138</sup> Penelitian ini menyimpulkan secara simultan (bersama-sama) variabel bebas yang terdiri motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan disiplin mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Sebesar 61,8%

<sup>137</sup> Hernowo, *Hubungan motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Wonogiri*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar, 2010

<sup>138</sup> Nur Ida Iraini, *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Mengajar Guru terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar, 2010





mempengaruhi kinerja pegawai selain ketiga variabel yang digunakan penelitian ini yaitu sebesar 38,2%.

Penelitian ini, memiliki kesamaan pada penggunaan variabel disiplin guru. Namun, pada variable bebasnya berbeda dengan apa yang penulis kerjakan dalam penelitian ini.

Kelima, penelitian M. Nur Ali dngan judul *Gaya Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Produktifitas Madrasah Aliyah Ummathan Washatan Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru*.<sup>139</sup> Penelitian Nur Ali mengetengahkan gaya kepemimpinan yang mempengaruhi produktivitas Pesantren Teknologi Riau. Menurutnya, gaya kepemimpinan Pesantren Teknologi Riau mengarah kepada kepemimpinan partisipatif, sementara produtivitas pesantren dalam posisi sedang

Penelitian ini, memiliki kesamaan pada penggunaan variabel kepemimpinan kepala sekolah. Namun, pada variable terikatnya berbeda dengan apa yang penulis kerjakan dalam penelitian ini. Perbedaan lainnya juga pada model penelitian, jika penelitian ini lebih pada kualitatif, sementara penelitian kami lebih pada kuantitatif.

<sup>139</sup> M. Nur Ali dngan judul *Gaya Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Produktifitas Madrasah Aliyah Ummathan Washatan Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Tulus Tu'u, *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), h. 31

sehingga dapat menggapai hasil belajar yang optimal dengan proses yang menyenangkan.<sup>142</sup>

Keith Davis menyatakan bahwa disiplin mengajar guru sebagai pelaksanaan manajemen dapat memperteguh pedoman-pedoman yang dipandang memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja.<sup>143</sup> Oleh karena itu, kinerja guru ditentukan oleh disiplin mengajar guru yang tinggi.

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno bahwa pemimpin mempunyai pengaruh langsung pada sikap kebiasaan yang dilakukan oleh guru. Kebiasaan itu dampak dari keteladanan yang dicontohkan oleh pimpinan. Oleh karena itu, jika mengharapkan karyawan memiliki tingkat disiplin yang baik, maka pemimpin harus memberikan kepemimpinan yang baik pula.<sup>144</sup>

Selanjutnya Maryoto mengatakan bahwa:

Pimpinan dalam pembinaan disiplin terhadap bawahan harus memperhatikan : pengawasan yang berkelanjutan, mengetahui organisasi yang dipimpinnya, instruksi harus jelas dan tegas tidak membingungkan bawahan. Menurut prosedur kerja yang sederhana dan mudah dipahami, membuat kegiatan yang dapat menyibukkan anak buah.<sup>145</sup>

Salah satu tugas kepala madrasah adalah melakukan penilaian dan

<sup>142</sup> E. Mulyasa, *op. cit.* h. 191-192

<sup>143</sup> Keith Davis, dan Newstrom John W., *Perilaku dalam Organisasi*, (Terjemahan Agus Dharma), (Jakarta: Erlangga. 2010), h. 129

<sup>144</sup> Sutrisno, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 89

<sup>145</sup> Maryoto, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Yudeks, 2001), h. 98





pembimbingan kepada para guru. Artinya, pelaksanaan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah yang baik akan berpengaruh pada sikap disiplin guru dalam mengajar. Dengan demikian, disiplin mengajar guru akan mendorong seseorang pada kinerja yang meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik disiplin seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan disiplin, maka akan semakin baik pula kinerjanya. Sebaliknya, jika rendah disiplin mengajar gurunya, maka akan rendah pula kinerjanya.

#### D. Konsep Operasional

##### 1. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah (Variabel X)

- Persepsi tentang *atribut charisma*, yaitu kharisma yang disertai dengan visi, keahlian dan tindakan mendahulukan kepentingan bersama;
- Idealized influence*, yaitu kemampuan mempengaruhi disertai penekanan nilai dan moral;
- inspirational motivation*, yaitu kemampuan memotivasi dan menginspirasi;
- intellectual stimulation*, yakni kemampuan mengasah kreatifitas bawahan; dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. *individualized consideration*, yaitu Kemampuan menghargai dan memperhatikan.

## 2. Disiplin Mengajar Guru (Variabel Y)

- a. Hadir di madrasah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai.
- b. Menandatangani daftar hadir
- c. Hadir dan meninggalkan kelas-kelas tepat waktu
- d. Melaksanakan tugas secara tertib dan teratur
- e. Tidak meninggalkan madrasah tanpa izin kepala madrasah
- f. Mengisi batas pengajaran setiap selesai mengajar
- g. Mengisi buku agenda guru
- h. Mengikuti upacara madrasah
- i. Berpakaian rapih dan pantas

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>146</sup>

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dengan disiplin mengajar

<sup>146</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 167.

guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang  
Kabupaten Indragiri Hilir

Ho = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru  
tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dengan disiplin  
Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan  
Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional atau hubungan dan dengan metode survei. Teknik ini dilakukan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan satu variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir (X) dan disiplin mengajar guru (Y) sebagai variabel *dependent*.

Untuk melihat hubungan ketiga variabel tersebut, dapat dilihat pada gambar korelasi model masalah sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Model Pengaruh Variabel**



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di madrasah Tsanawaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau, yaitu berjumlah 18 Madrasah. Nama-nama madrasah itu adalah MTs Nurul Huda; MTs Nurul Wathan Pasar Kembang; MTs Nurul Jamaah Pebenaan; MTs Annur Seberang Pebenaan; MTs As'adiyah; MTs PP Tarbiyah Islamiyyah wal Irsyad; MTs Sabiluttaufiq Prt Sidodadi Keritang; MTs Nurul Huda KM 5 Nusantara Jaya; MTs Nurul Yaqin Prt Sederhana Nusantara; MTs Nurul Wathan Sungai Gergaji; MTs Anwarul Ulum Mugomulyo KM 10; MTs Nurul Falah Desa Pengalihan; MTs Annajah Sidorejo Sencalang; MTs PP Al Ishlahiyah Pancur; MTs Nurul Yaqin Prt Joyomulyo; MTs Al-Azkiya; MTs Nurul Ikhsan Kuala Keritang; dan MTs Attaufiqiyyah. Adapun waktu penelitian ini adalah selama 4 (empat) bulan setelah dapat persetujuan dari pihak kampus atau pembimbing pada program pasca sarjana UIN Suska Riau.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit yang akan dianalisa.<sup>142</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten

<sup>142</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 115

Indragiri Hilir. Jumlah madrasah yang ada di Kecamatan Keritang sebanyak 18 MTs, dengan rincian sebagai berikut;

**Tabel III.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		Jumlah
		LK	PR	
1	MTs Nurul Huda	11	12	23
2	MTs Nurul Wathan Pasar Kembang	12	19	31
3	MTs Nurul Jamaah Pebenaan	6	11	17
4	MTs Anwar Seberang Pebenaan	8	17	25
5	MTs As'adiyah	7	11	18
6	MTs PP Tarbiyah Islamiyyah wal Irsyad	7	12	19
7	MTs Sabiluttaufiq Prt Sidodadi Keritang	8	14	22
8	MTs Nurul Huda KM 5 Nusantara Jaya	8	12	20
9	MTs Nurul Yaqin Prt Sederhana Nusantara	7	12	19
10	MTs Nurul Wathan Sungai Gergaji	9	9	18
11	MTs Anwarul Ulum Mugomulyo KM 10	8	12	20
12	MTs Nurul Falah Desa Pengalihan	9	12	21
13	MTs Annajah Sidorejo Sencalang	8	12	20
14	MTs PP Al Ishlahiyah Pancur	2	11	13
15	MTs Nurul Yaqin Prt Joyomulyo	11	12	23
16	MTs Al-Azkiya	11	9	20
17	MTs Nurul Ikhsan Kuala Keritang	9	12	21
18	MTs Attaufiqiyyah	8	22	30
TOTAL		149	231	380

Sumber: Data Kemenag Kab. Inhil, 2019

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah total atau populasi dalam penelitian ini adalah 380 orang guru, yang terdiri dari 149 guru laki-laki dan 231 guru perempuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian.<sup>143</sup> Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka perlu dilakukan *sampling*. Dalam menentukan sampel, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih.”<sup>144</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 25% dari 380 guru adalah 95 guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang tersebar di 18 Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang representatif secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya, pembagian sampel dapat dilihat pada table berikut ini:

<sup>143</sup> *Ibid*

<sup>144</sup> *Ibid*, h. 20

**Tabel III.2**  
**Populasi Dan Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	MTs Nurul Huda	23	6
2	MTs Nurul Wathan Pasar Kembang	31	8
3	MTs Nurul Jamaah Pebenaan	17	5
4	MTs Annur Seberang Pebenaan	25	6
5	MTs As'adiyah	18	5
6	MTs PP Tarbiyah Islamiyyah wal Irsyad	19	5
7	MTs Sabiluttaufiq Prt Sidodadi Keritang	22	6
8	MTs Nurul Huda KM 5 Nusantara Jaya	20	5
9	MTs Nurul Yaqin Prt Sederhana	19	5
10	MTs Nurul Wathan Sungai Gergaji	18	4
11	MTs Anwarul Ulum Mugomulyo KM 10	20	5
12	MTs Nurul Falah Desa Pengalihan	21	5
13	MTs Annajah Sidorejo Sencalang	20	5
14	MTs PP Al Ishlahiyah Pancur	13	4
15	MTs Nurul Yaqin Prt Joyomulyo	23	6
16	MTs Al-Azkiya	20	5
17	MTs Nurul Ikhsan Kuala Keritang	21	5
18	MTs Attaufiqiyyah	30	8
TOTAL		380	95

Sumber; Data diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dengan mengambil 25%, akan diperoleh 95 orang guru Laki-Laki dan 59 orang guru perempuan yang tersebar di seluruh sekolah atau madrasah yang ada di Kecamatan Keritang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© HAKSIPTA milik UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data mengenai variabel bebas dan variabel terikat, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Penulis menggunakan angket untuk mengetahui persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin mengajar guru sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket penelitian dibuat dan disusun sesuai dengan dengan indikator pada setiap variabel . Jenis pengukuran baik untuk persepsi guru tentang persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dalam penelitian ini, menggunakan skala likert. Skala likert ini berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan dalam angket. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban memiliki intensitas yang sama.

Tanggapan responden terhadap item-item pada setiap variabel , baik pada persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah maupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Selanjutnya akan diuraikan satu persatu mengenai validitas dan reliabilitas instrumen pada setiap variabel penelitian ini, penjelasan tersebut sebagai berikut:

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>145</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berdasarkan cara pengujiannya, validitas dibedakan menjadi dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyeknya. Sebuah item akan disebut valid, ketika ada korelasi yang kuat dengan skor total.<sup>146</sup> Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

<sup>145</sup> Arikunto, *op. cit*, h. 144

<sup>146</sup> Duwi Prayitno, *Belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi,

Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total (seluruh item)
N	=	Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah  $r_{hitung}$  dalam taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan  $n = 15$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop. Sedangkan perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) *fo Windows Release 22*.

Uji coba dilakukan terhadap 15 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru di Madrasah Tsanawiyah se- Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>147</sup>

<sup>147</sup> Lihat Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, ( Bandung : Alfabeta, tahun 2011), h. 132 – 133.

Adapun prosedur uji validitas dalam penelitian ini adalah, sebagaimana yang disebut oleh Duwi Prayitno, sebagai berikut :

1. Buka Program SPSS 22
2. Klik Variabel View pada SPSS data editor
3. Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan P\_1 (Pernyataan 1), P\_2, P\_3, P\_4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item).
4. Klik Data View untuk membuka Data View.
5. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total.
6. Selanjutnya klik **Analyze > Correlate > Bivariate**.
7. Pada kotak **Bivariate Correlations** masukkan semua variabel ke kotak **Variables**

Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}}$	Status
P1	.887**	0.514	Valid
P2	.548*	0.514	Valid
P3	.787**	0.514	Valid
P4	.887**	0.514	Valid
P5	.871**	0.514	Valid
P6	.865**	0.514	Valid
P7	.887**	0.514	Valid
P8	.871**	0.514	Valid
P9	.865**	0.514	Valid
P10	.887**	0.514	Valid
P11	.871**	0.514	Valid
P12	.865**	0.514	Valid
P13	.887**	0.514	Valid
P14	.871**	0.514	Valid
P15	.865**	0.514	Valid
P16	.887**	0.514	Valid
P17	.871**	0.514	Valid
P18	.865**	0.514	Valid
P19	.887**	0.514	Valid
P20	.871**	0.514	Valid
P21	.865**	0.514	Valid

Data diolah tahun 2019





Sebagaimana pada variable sebelumnya, perhitungan pada variable ini juga sama, yaitu nilai  $r_{Tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan  $N = 15$ . Maka didapat  $r_{Tabel}$  adalah 0.514 (lihat table lampiran  $r_{Tabel}$ )

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.<sup>148</sup> Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

Adapun Prosedur Uji Reliabilitas mengikuti Duwi Prayitno, dalam buku *belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, yaitu sebagai berikut :

1. Buka Program SPSS 22
2. Klik Variabel View pada SPSS data editor
3. Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item).
4. Klik Data View untuk membuka Data View.
5. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total.
6. Selanjutnya klik **Analyze > Scale > Reliability Analysis**.

<sup>148</sup> *Ibid*, h. 154

kemudian untuk menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut :

**Table III.5**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: <http://ssantoso.umpo.ac.id/>

Lihat juga Duwi Prayitno (2012: 120 – 123)

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 22* dan sebagaimana prosedur di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel III.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	21

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,981. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka nilai Variabel X dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	22

Sebagaimana pada variable X, maka hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,950. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas diatas, maka nilai Variabel Y dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap fenomena yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya. Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang bagaimana tingkat persepsi guru tentang persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin dalam mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.





Selanjutnya digunakan rumus perhitungan prosentase untuk melihat persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin dalam mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah total frekuensi

N = Jumlah responden

#### b. Analisis Statistik

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, di mana untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus<sup>149</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks Korelasi "r" Product moment

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

<sup>149</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK<sub>2</sub>P, 2006), h. 98

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 for windows.

Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dengan Y, maka digunakan Regresi Linear, dengan melihat nilai *Coeficient Determinant*. Adapun pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 for windows.

Namun demikian, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu melakukan persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

- 1) Uji Normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) for Windows Release 16.
- 2) Uji Homogenitas, yaitu Uji ini bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T Test* dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Seperti pada uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sementara jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

- 3) Uji Linieritas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) *fo Windows Release 16*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Uji linearitas dengan menggunakan ANAVA yang dilanjutkan dengan uji F. Regresi dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Uji keberartian regresi ini, bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi yang diperoleh “berarti” apabila digunakan sebagai pengambilan kesimpulan antar variabel yang dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_o : \rho_{yx1} = 0$$

Tidak terdapat hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru

$$H_o : \rho_{yx1} \neq 0$$

Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah dengan disiplin mengajar guru

Keterangan:

$H_o$  = Hipotesis nol

$H_a$  = Hipotesis alternatif

$\rho_{yx1}$  = Koefisien hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Madrasah (X) dengan Disiplin guru (Y)



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif Persepsi Guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %. Begitu juga berdasarkan hitungan *regresi linear* menunjukkan korelasi persepsi Guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir berada pada taraf 0.489. Sedangkan koefisien determinasinya menunjukkan nilai 0.239. Hal ini berarti, bahwa Persepsi Guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dengan disiplin mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebesar 23.9%, sedangkan sisanya yaitu 76.1% dipengaruhi oleh variabel lain selain Persepsi Guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut.

#### B. Saran-Saran

1. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya terus memperkuat kemampuan kepemimpinan Kepala Sekolah di sekolahnya sehingga persepsi para Guru menjadi baik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena, terbukti bahwa 23.9% persepsi Guru terhadap kepemimpinan Kepala madrasah di madrasah berkontribusi terhadap disiplin mengajar guru.

2. Kepada semua pihak, baik masyarakat maupun kepala dinas pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Kampar agar terus mendukung upaya kepala sekolah untuk membangun persepsi Guru tentang kepemimpinan Kepala Sekolah yang berkualitas dan memberikan peningkatan kesejahteraan bagi guru dan staf di sekolah.
3. Kepada para guru, untuk terus meningkatkan Disiplin Mengajarnya, sehingga para siswa dapat memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang maksimal di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abor, Rahman. *Kepemimpinan Pendidikan bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*. (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1994)
- Abdul Naser, "Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Anak Didik Pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang", dalam *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.2, No:1 (1-9) Maret 2012.
- Abdurrahman Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineki Cipa, 2006)
- Achmad Slamet, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Semarang : Universitan Negeri Semarang, 2007)
- Agus Pramono dan Alwi suddin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Moderating" dalam *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Volume 5, No. 1 Juni 2011*,
- Ahmad Maulana, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2004), hal.396
- Ali Imron, *Pembimbing Guru Indonesia* (Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaka, 1995)
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010)
- Arno P. Witting, *Psicology Of Learning*, (New York, Mc Crow Hiel Book Company, tt)
- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002)
- Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2012).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990)



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, Sixth Edition, (New York : Mc Graw-Hill International Book Company, 1971)
- D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2011)
- Della Sammers, *Dictionary of Company English Indonesian Dictionary*, (Jakarta : Gramedia, 2001)
- Dkk, Dir. Pen. Das, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Dekdikbud, 1996), h 24
- Dirawat Dkk, *Pemimpin Pendidikan Dalam Rangka Pertumbuhan Djabatan Guru-Guru*, (Malang: Terbitan ke-IV, 1971)
- Duwi Prayitno, *Belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012)
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Edi Siregar, "Hubungan Motivasi Kerja dan Kompensasi Finansial dengan Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru" dalam *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 16, Tahun ke-10, juni 2011.
- Gary A. Yukl. *Leadership in Organization*. (New York: Prentice-Hall Inc, 1998)
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993)
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2005)
- Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Haji Masagung, 1987)
- Hadi Pranoto, "Pengaruh Pembinaan Berkelanjutan, Supervisi Pengawas dan





Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di UPT Disdikpora Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” dalam *JMP, Volume 2 Nomor 1*, April 2013

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK<sub>2</sub>P, 2006)

Hernowo Narmodo dan M. Farid Wajdi, “Hubungan motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah Wonogiri” dalam *Jurnal Pendidikan Penabur, Nomor 16, Tahun ke-10, juni 2011*.

Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992)

Ikhtiar Abdillah, ”Peranan Kepala Sekolah Sebagai Administrator mata pelajaran Pai di SLTP N Kretek Wonosobo”, *Tesis*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2008.

Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, (Malang: Stain Press, 1999)

*Introduction to Psycology* terj, Widjaja Kusuma, (t.t.p: tp, tt),

Ivan Taniputera, *Psikologi Kepribadian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2005)

Jalaluddin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996)

Jamer A.F. Stoner and A. Sindoro. *Manajemen*. (Jakarta: Prenhallindo, 1996)

James M Lipham. *The Principal Concepts, Competencies, and Cases*. (New York: Longman Inc, 1985)

Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998)

Keith Davis, dan Newstrom John W., *Perilaku dalam Organisasi*, (Terjemahan Agus Darma), (Jakarta: Erlangga. 2010)

Keith Davis, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gramedia, 2003)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 162/U/2003, tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pada pasal 9 ayat 2.

Moh. Rifa'i, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmar, 1986)

M. Nasution, *Manajemen Mutu Teroadu*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005)

M. Nur Ali dengan penelitiannya yang berjudul "Gaya Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Produktifitas Madrasah Aliyah Ummathan Washatan Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru", *Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, tahun 2006.

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, (Jakarta : Masagung, 2002)

Maryoto, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Yudeks, 2001)

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 2001)

Muhammad Amran "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo", Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar, 2009.

Muhammad Shocib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak dalam Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989)

Ngalim Purwanto & Sutaadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996)

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)

P. Sondang Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

Panji Anoraga, dkk, *Psikologi Industri dan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Jaya,

Hak cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1995)

Poerwadarminta., *Kamus Bahasa Indonesia.*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)

Puis.A. Partanto dan Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya : Arkola, 1994)

Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, Cetakan , 2010 )

Samion AR, “Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Etika Pontianak” dalam *Mimbar Pendidikan*, edisi No. 1/XXV/2006,

Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, (Mesir: Darul Ma’arif, t.th.).

Sirait, R.T. *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 2006, h. 31.

Soedijarto, *Pendidikan Sebagai Sarana Reformasi Mental Dalam Upaya Pembangunan Bangsa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)

Soegarda Poerbawakatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 2000)

Soekarto Indrafachrudi, *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993)

Stephen P. Robbins. *Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996)

Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajaran, kepemimpinan transformasional dalam komunitas organisasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011)

Suradinata, *Manajemen Pemerintah Dalam Ilmu Pemerintah*, (Jakarta: Videodata, 2002)

Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gajah Mada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University Press , 1998)

Sutrisno, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*,) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)

Tulus Tu'u, *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004)

Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)

Vaitzal Rivai, *Memimpin dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Wirawan. *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar untuk Praktek dan Penelitian*. (Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press, 2002).

Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Surabaya: Cendekia, 2009).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Angket Penelitian

# HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Tugas-Tugas  
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Menyusun  
Tesis dalam Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh  
**WITI INDRAWATI**  
NIM :21790125665

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**2019 M / 1442 H**



# HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

## A. Kata Pengantar

Tujuan angket ini adalah semata-mata untuk mendapatkan informasi tentang HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR” , dalam rangka penyelesaian Tesis. Penulis sangat mengharpapak bantuan para guru untuk menjawab dan melakukan proses ini secara objektif sesuai dengan kondisi di lapangan.

## B. Prosedur Pengisian

1. Membubuhkan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang tersedia dan merupakan alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi guru
2. Alternatif yang digunakan ada lima kemungkinan, yaitu:  
Untuk Variabel X  
Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5  
Setuju (S) = diberi skor 4  
Kurang Setuju (KS) = diberi skor 3  
Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2  
Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1  
  
Untuk Variable Y  
Selalu (SL) = Hampir setiap hari dilakukan, diberi skor 5  
Sering (SR) = Lebih banyak dilakukan, dari pada tidak diberi skor 4  
Kadang-Kadang (KD) = Sama antara iya dengan tidak, diberi skor 3  
Jarang (JR) = Lebih banyak tidak dilakukan diberi skor 2  
Sangat Jarang (SJR) = Sese kali saja dilakukan diberi skor 1

## C. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Angket Variabel Presepsi Guru (X)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala sekolah mengkomunikasikan visi dan misi sekolah ke semua guru.					
2	Kepala sekolah memperlakukan secara adil kepada para guru					
3	Kepemimpinan yang dijalankan kepala sekolah memuaskan guru					
4	Kepala sekolah memperhatikan kepentingan guru.					
5	Kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru					
6	Kepala sekolah memberikan tantangan kerja secara efektif					
7	Kepala sekolah menjadi panutan bagi guru					
8	Kepala sekolah memberikan contoh kedisiplinan pada guru.					
9	Kepala sekolah menjalin kerja sama yang efektif dengan guru.					
10	Kepala sekolah memotivasi para guru untuk berpikir kreatif.					
11	Kepala sekolah mengajak para guru untuk ikut menyelesaikan masalah secara bersama-sama					
12	Kepala sekolah memberi motivasi guru					
13	Kepala sekolah menerima pandangan yang berbeda dari guru					
14	Kepala sekolah bersedia mendengarkan saran dari guru.					
15	Kepala sekolah mendorong para guru untuk terus semangat dalam bekerja					
16	Kepala sekolah mengasah kreatifitas guru					
17	Kepala sekolah menghargai kedisiplinan para guru					
18	Kepala sekolah melihat potensi masing-masing guru secara bijak					
19	Kepala sekolah menjalin kerja sama yang efektif dengan para guru.					
20	Kepala sekolah memperhatikan kebutuhan para guru					
21	Kepala sekolah membantu dalam mencari penyelesaian masalah yang sedang dihadapi guru					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Angket Variabel Disiplin Mengajar Guru (Y)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	SJR
1	Saya hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai					
2	Saya pulang kerja sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah					
4	Saya aktif mengikuti seminar tentang pendidikan					
5	Saya rajin menandatangani daftar hadir					
6	Saya menyusun rencana pembelajaran					
7	Saya masuk kelas sesuai jadwal sekolah					
8	Saya keluar kelas sesuai jadwal sekolah					
9	Saya mengerjakan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan oleh sekolah					
10	Saya melaporkan kegiatan belajar siswa kepada kepala sekolah					
11	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang telah dibuat					
12	Saya meminta izin kepada kepala sekolah jika meninggalkan kelas					
13	Saya memberitahu kepala sekolah jika tidak masuk mengajar karena sakit					
14	Saya mengisi batas pengajaran					
15	Saya mengisi buku agenda guru					
16	Saya mengikuti upacara hari senin					
17	Saya mengikuti upacara-upacara peringatan Nasional					
18	Saya disiplin dalam berpakaian					
19	Saya rajin memakai sepatu di sekolah					
20	Saya memakai baju seragam sekolah					
21	Saya tidak meninggalkan kelas selama jam pelajaran Guru berlangsung					
22	Saya menjaga nama baik guru, dengan bersikap ramah dan sopan					

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan, hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan kritik atau tinjauan yang objektif.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكوميه الاسلاميه

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

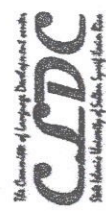
Name : Witi Indrawati  
 ID Number : 21790125665  
 Date of Birth : August, 26 1982  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 60  
 Structure & Written Expressions : 48  
 Reading Comprehension : 48  
 Overall Score : 520

Expire Date : April 14, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
 The scores and information presented in this score report are approved.  
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
 Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag  
 NIP. 19720421 200604 1 003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

## SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Witi Indrawati

Nomor ID : 21790125665  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Lahir : 26 Agustus 1982

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 49  
القواعد : 43  
القراءة : 40  
النتيجة : 440

Berlaku Hingga : 15 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)

Mahyudin Syukri, M. Ag  
The Head of Language Development Center





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PROGRAM PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX.1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : [pps\\_uinsuskariau@gmail.com](mailto:pps_uinsuskariau@gmail.com)

Nomor : 0968/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 2 April 2019

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Witi Indrawati
NIM	: 21790125667
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Hubungan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Disiplin Mengajar Guru Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari MTs Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA

Nip. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/170

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,  
berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu  
Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22505 Tanggal 7 Mei 2019, Tentang  
Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Tesis**, dengan ini  
memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program studi/Jenjang : Pendidikan Agama Islam /S2  
Alamat : Tembilahan  
Judul Penelitian : **HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG  
KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN  
DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH  
TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada  
hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d  
14 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan  
data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 14 Mei 2019

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN

U.b.

KASUBBID ORMAS DAN LSM,



DEDDY KURNIAWAN, S.Sos

Penata TK. I

NIP. 19730727 199303 1 002

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;**

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mentranskripsikan atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penerbitan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat komersial.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22505  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0968/UN.04/PPs/PP.00.0/2019** Tanggal 2 April 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **WITI INDRAWATI**
2. NIM / KTP : **21790125665**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 7 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NURUL WATHAN PASAR KEMBANG**  
**PASAR KEMBANG KEC. KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR-RIAU**  
AKREDITASI A NSM : 121214040027 NPSN : 10498998

ALAMAT: Jl. Pendidikan I dan II, Kel/Desa Pasar Kembang, Kecamatan. Keritang Kode Pos 29274

Nomor : 36/MTS-NW/PK/VII/2019

Pasar Kembang, 16 Juli 2019

Lampiran :  
Prihal : Balasan surat riset

Kepada  
Yth: Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program : Program Pascasarjana (PPs)  
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

**" HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NURUL IKHSAN**

**KUALA KERITANG KEC.KERITANG KAB.INDRAGIRI HILIR-RIAU**

AKREDITASI B NSM : 121214040040 NPSN : 10499003

ALAMAT: Jl.Sei.Beringin Jaya, Kel/Desa Kuala Keritang, Kecamatan Kode Pos 29274

Nomor : **P.14/MTS.NI.YU/2019**

Kuala Keritang, 16 Juli 2019

Lampiran :  
Prihal : Balasan surat riset

Kepada  
Yth: Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program : Program Pascasarjana (PPs)  
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

**" HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah

**HSTON, S.Pd.I**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NURUL HUDA KOTA BARU**  
**KOTA BARU KEC. KERITANG KAB. INDRAGIRI HILIR-RIAU**  
AKREDITASI B NSM : 121214040014 NPSN : 10498996

ALAMAT: Jl. Pemuda Ujung, Kel/Desa Kotabaru, Kecamatan. Keritang, Kode Pos 29274

Nomor : 001 / MTs - NH / 284 / VII / 19  
Lampiran :  
Prihal : Balasan surat riset

Kotabaru, 16 Juli 2019

Kepada  
Yth: Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program : Program Pascasarjana (PPs)  
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

**" HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah,

AGUS SAIRI, S.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NURUL WATHAN SEI.GERGAJI**  
**KOTABARU RETEH KEC.KERITANG KAB.INDRAGIRI HILIR-RIAU**  
AKREDITASI C NSM : 121214040026 NPSN : 10498997

ALAMAT: Jl.Pendidikan Sei Gergaji, Kel/Desa Kotabaru Reteh, Kecamatan. Keritang Kode Pos 29274

Nomor  
Lampiran  
Prihal

Kotabaru Reteh, 15 Juli 2019

Balasan surat riset

Kepada

Yth: Direktur Program Pascasarjana

UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama

: **WITI INDRAWATI**

NIM

: 21790125665

Program

: Program Pascasarjana (PPs)

Jurusan

: Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

**" HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**NURUL YAQIN**

**NUSANTARA JAYA KEC.KERITANG KAB.INDRAGIRI HILIR-RIAU**

AKREDITASI NSM : 121214040109 NPSN : 10499009

ALAMAT: Jl.Prt. Sederhana, Kel/Desa Nusantara Jaya, Kecamatan. Keritang Kode Pos 29274

Nusantara Jaya, 15 Juli 2019

Nomor :  
Lampiran :  
Prihal : Balasan surat riset

Kepada  
Yth: Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb

Dengan hormat

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program : Program Pascasarjana (PPs)  
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

**" HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR ".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

**FAKHRIZAL S.Sos.I**







KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH TSANAWIYAH  
ANWARUL ULUM**

**LINTAS UTARA KEC.KERITANG KAB.INDRAGIRI HILIR-RIAU**

AKREDITASI B NSM : 121214040072 NPSN : 10499005

ALAMAT: Jl.Pesantren Mugomulyo Km.10 Kel/Desa Lintas Utara, Kecamatan. Keritangr Kode Pos 29274

Nomor 200 /MTs-AU/01/01-01/VII/2019  
Lampiran  
Prihal Balasan surat riset

Lintas Utara, 15 Juli 2019

Kepada  
Yth: Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, wr..wb  
Dengan hormat  
Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor: 070/BKBP-POLMAS/2019/190 tanggal 14 Mei 2019. Tentang pelaksanaan riset, perihal pokok surat diatas. Maka bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : **WITI INDRAWATI**  
NIM : 21790125665  
Program : Program Pascasarjana (PPs)  
Jurusan : Manajmen Pendidikan Islam

Nama tersebut di atas, benar telah melakukan Penelitian (Riset) selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:  
" **HUBUNGAN PERSEPSI GURU TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN DISIPLIN MENGAJAR GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR** ".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah  
  
**ZAINUDDIN, S.Pd.**



KONTROL KONSEPTUASI PEMIMPINAN TEAMS / MENTOR

NO	Tanggal Kompetensi	Materi Pembimbing / Promotor	Daftar Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Pembasis Arpanel Ras I Ras II Ras III	3208	
2.		Pembasis Sistematis Ras I Ras II Ras III	3208	
3.	12/11/19	Pembasis insurans Pembasis	3208	
4.	31/08/19	Pembasis Ras I Ras II	3208	
5.	22/08/19	Pembasis Ras I Ras II	3208	
6.		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3208	

NO	Tanggal Kompetensi	Materi Pembimbing / Promotor	Daftar Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	15/11/19	Latihan Ras I Ras II	3208	
2.	12/11/19	Mentor Pembasis	3208	
3.	3/11/19	Insurans Pembasis	3208	
4.	22/11/19	Pembasis Ras I Ras II	3208	
5.	10/11/19	Analisis Pembasis	3208	
6.	22/11/19	Mentor Ras I Ras II	3208	

KONTROL KONSEPTUASI PEMIMPINAN TEAMS / MENTOR

Catatan: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau terjemahan semata-mata.  
3. Pengutipan tidak mengizinkan kepada orang lain yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27-7-2019  
Pembimbing / Promotor